SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-FURQON WEDOROANOM DRIYOREJO GRESIK TAHUN 1993-2019

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Program Strata Satu (S-1)
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Oleh:
FITRIA NUR LAILI
NIM: A72214061

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN AMPEL SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Fitria Nur Laili

NIM : A72214061

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab daan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 12 Juli 2019

Menyatakan

Fitria Nur Laili

NIM. A72214061

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui

Tanggal, 12 Juli 2019

Oleh

Pembimbing

Dr. H. Achmad Zuhdi DH, M.Fil.I

NIP. 196110111991031001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh Fitria Nur Laili (A72214061) ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan Lulus
Pada tanggal 22 Juli 2019

Ketua/penguji I,

Dr. H.Achmad Zuhdi DH, M. Fil. I
NIP. 196110111991031001

Penguji II,

Drs. H. Abd Aziz Medan, M. Ag
NIP. 195509041985031001

Penguji III,

Dr. Imam Ibnu Hajar, M. Fil. I.
NIP.196808062000031003

Penguji IV/Sekertaris

Dra. Lailatul Huda, M. Hum.
NIP. 196311132006042004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dr. H. Agus Aditoni, M. Ag.
NIP. 196210021992031001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fitria Nur Laili
NIM : A72214061
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sejarah Peradaban Islam
E-mail address : fitrianurlaili05@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ ***Sekripsi*** ☐ ***Tesis*** ☐ ***Desertasi*** ☐ ***Lain-lain (.....)***
yang berjudul :
Sejarah Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wadoroanom Driyorejo Gresik Tahun 1993 - 2019

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 Agustus 2019

Penulis

(Fitria Nur Laili)
nama terang dan tanda tangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul " Sejarah Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik tahun 1993-2019". Peneliti memberikan batasan permasalahan pada tiga hal, yaitu: (1). Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik? (2). Bagaimana perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik? (3). Bagaimana respon masyarakat terhadap eksistensi Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik?.

Penulisan skripsi ini disusun dengan menggunakan metode penelitian sejarah dengan langkah-langkah *Heuristik* (pengumpulan sumber), *Verifikasi* (kritik sumber), *Interpretasi* (penafsiran sumber) dan *Historiografi* (penulisan sejarah). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis perspektif diakronis (mendeskripsikan peristiwa yang terjadi pada masa lampau secara kronologis dalam dimensi waktu). Dengan pendekatan historis perspektif diakronik dalam penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan mengenai Sejarah perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon dimulai pada tahun 1993 hingga sekarang. Sedangkan teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori Continuity and Change oleh John Obert Voll dan Challenge and Respons oleh Arnold J. Toynbee.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: (1) Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon didirikan pada tanggal 01 Juli 1993 M Oleh KH Mashuri Abdurrahim dan dirintis oleh beberapa tokoh diantarannya KH Bashor Abdurrahim, KH Bagus Riski di Wilayah Wedoroanom Driyorejo Gresik. (2) Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon meliputi tiga lembaga yaitu lembaga pendidikan diantarannya KB-TK Al-Furqon, SD Al-Furqon, SMP Al-Furqon, SMP Unggulan AL-Furqon, SMA Al-Furqon, SMK Al-Furqon, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Furqon dan Madrasatul Mu'allimin Al-Islamiyah (MMI); Lembaga sosial meliputi panti asuhan Beabdurrahim, El-Hidayati, De Abu Bakar, Sasukamdi dan Arrohyati; Lembaga dakwah meliputi Majlis Ta'lim dan Solidaritas Alumni Pondok Pesantren Al-Furqon. (3) Respon masyarakat terhadap eksistensi Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon sangat beragam, ada yang merespon secara positif dan ada pula yang negatif. Respon tersebut timbul dikarenakan adanya interaksi antara pihak Yayasan dan masyarakat.

Kata Kunci: Sejarah dan Perkembangan, Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis entitled "The History of Development of Al-Furqon Boarding School Foundation in 1993-2019". The researcher has three research problems, they are: (1) How is the history of the establishment of the Al Furqon boarding school foundation Wedoroanom Driyorejo Gresik? (2) How is the development of the Al-Furqon boarding school foundation Wedoroanom Driyorejo Gresik? (3) How is the society's response to the existence of the Al-Furqon boarding school foundation Wedoroanom Driyorejo Gresik?

This thesis is arranged applying historical research design with four steps, they are: *Heuristic* (collected the sources), *Verification* (critical sources), *Interpretation* (translated sources), and *Historiography* (historical writing). The approach employed is a historical approach to diachronic perspective (describing events that happened in the past chronologically in the time dimension). With the history approach and diachronic perspectiv in this thesis, it is intended to provide an explanation of the history of development of the Al-Furqon Islamic Boarding School foundation starting in 1993 until now. While the thory used to analyze is the theory of Continuity and Change by John Obert Voll and Challenge dan Response by Arnold J. Toynbee.

Form the outcomes of the research conducted, it can be concluded that: (1) the Al-Furqon Islamic Boarding School Foundation was founded on July 1st, 1993 by KH Mashuri Abdurrahim and initiated by several figures delivered by KH Bashor Abdurrahim, KH Bagus Riski in the Wedoroanom Driyorejo Gresik Region. (2) The Development of the Al-Furqon Islamic Boarding School Foundation includes three institutions, namely educational institutions including KB-TK Al-Furqon, Al-Furqon Elementary School, Al-Quran Middle School, Al-Furqon featured Middle School, Al-Furqon High School and Al-Furqon High School, Al-Furqon Islamic High School and vocational school is Madrasatul Muallimin Al-Islamiyah (MMI); Social institutions include the orphanage Beabdurrahim, El-Hidayati, Ide Abu Bakar, Sasukandi and Arrohyati; Da'wah institutions include Majlis Ta'lim and Alumna Solidarity Al-Furqon Islamic Boarding School. (3) Community response to the existence of the Al-Furqon Islamic Boarning School Foundation is very diverse, there are those who respond positively and same are negative. The respond arise because of the interaction between the Foundation and the community.

Keywords: History and Development, Al-Furqon Islamic Boarding School Foundation

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

PERNYATAAN KEASLIAN.....ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI.....iv

MOTTO.....v

PERSEMBAHAN.....vi

PEDOMAN TRANSLITERASI.....viii

ABSTRAK.....x

ABSTRACT.....xi

KATA PENGANTAR.....xii

DAFTAR ISI.....xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Rumusan Masalah.....6

C. Tujuan Penelitian.....6

D. Kegunaan Penelitian.....7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Pendekatan dan Kerangka Teori.....7

F. Penelitian Terdahulu.....10

G. Metode Penelitian.....11

H. Sistematika Pembahasan.....20

BAB II SEJARAH BERDIRIANYA YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-FURQON WEDOROANOM DRIYOREJO GRESIK

A. Letak Geografis Desa Wedoroanom Driyorejo Gresik.....22

B. Latar belakang berdirnyai Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik.....24

C. Tokoh-tokoh yang berperan dalam pendirian Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik.....30

D. Visi dan misi Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik.....34

BAB III PERKEMBANGAN YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-FURQON WEDOROANOM DRIYOREJO GRESIK TAHUN 1993-2019

A. Perkembangan dalam bidang lembaga pendidikan.....37

B. Perkembangan dalam bidang lembaga sosial.....54

C. Perkembangan dalam bidang lembaga dakwah.....69

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV RESPON MASYARAKAT AKAN EKSISTENSI YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-FURQON WEDOROANOM DRIYOREJO GRESIK TAHUN 1993-2019

A. Respon dari Tokoh Masyarakat.....77

B. Respon dari Kalangan Pemerintahan.....79

C. Respon dari Masyarakat Setempat.....83

D. Respon dari Alumni.....85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....88

B. Saran.....89

DAFTAR PUSTAKA.....91

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Perkembangan Jumlah Siswa KB-TK Al-Furqon 1.....39

3.2 Tabel Perkembangan Jumlah Siswa KB-TK Al-Furqon 2 41

3.3 Tabel Perkembangan Jumlah Siswa SD Al-Furqon 1.....43

3.4 Tabel Perkembangan Jumlah Siswa SD Al-Furqon 2 44

3.5 Tabel Perkembangan Jumlah Siswa SMP Al-Furqon 47

3.6 Tabel Perkembangan Jumlah Siswa SMP Unggulan Al-Furqon 49

3.7 Tabel Perkembangan Jumlah Siswa SMA Al-Furqon 51

3.8 Tabel Kepengurusan Majalah PP Al-Furqon 56

3.9 Tabel Perkembangan Jumlah Santri Panti Beabdurrahim 58

3.10 Tabel Perkembangan Jumlah Santri Panti El-Hidayati 61

3.11 Tabel Perkembangan Jumlah Santri Panti Arrohyati 63

3.12 Tabel Perkembangan Jumlah Santri Panti De Abu Bakar 65

3.13 Tabel Perkembangan Jumlah Santri Panti Sasukamdi 68

3.14 Tabel Susunan Redaksi Majalah Al-Furqon 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yayasan adalah sebuah badan hukum yang tidak mempunyai anggota, dan dikelolah oleh sebuah pengurus serta didirikan untuk tujuan sosial.[1] Yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan Islam yakni seperti Yayasan Pondok Pesantren. Kata Pondok berasal dari kata *funduq* yang artinya ruang tidur, asrama atau wisma sederhana, karena pondok memang sebagai tempat penampungan sederhana bagi para santri yang jauh tempat tinggalnya.[2]

Pesantren pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana para santrinya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan seorang guru yakni "kiyai". Asrama untuk santri tersebut berada dalam lingkungan kompleks pesantren dimana kyai bertempat tinggal dan terdapat masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar dan kegiatan-kegiatan agama lainnya. Komplek pesantren biasanya dikelilingi dengan tembok untuk mengawasi keluar dan masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku di pesantren.[3]

Dalam sistem pesantren terdapat tiga unsur yang saling berkaitan yakni: pertama adalah kyai (pengasuh pondok pesantren). Beliau adalah orang pertama yang memberikan landasan sistem pada sebuah pondok pesantren. Unsur kedua adalah santri, yakni para murid yang belajar tentang

---

[1] Dendy Sugono et al, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1015.
[2] Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai* (Jakarta: LP3S, 1994), 18.
[3] Ibid., 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keislaman dari seorang kyai. Dan unsur kegita adalah pondok, dimana pondok adalah sebuah sistem asrama yang telah disediakan oleh kyai untuk mengakomodasikan para muridnya. Masjid atau mushollah dan pembelajaran kitab klasik atau modern.[4]

Santri adalah sekelompok orang yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupaan ulama. Karenannya berbicara tentang kehidupan ulama selalu menyangkut pula kehidupan para santri yang menjadi murid, pengikut, dan penerus perjuangan ulama yang setia. Santri adalah siswa yang dididik dalam lingkungan pondok pesantren.

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan atau penyiaran agama Islam, tempat pelaksanaan kewajiban belajar mengajar dan pusat pengembangan jamaah (masyarakat) yang diselenggarakan dalam kesatuan tempat pemukiman dengan masjid sebagai pusat pendidikan dan pembinaan.[5]

Pondok pesantren didirikan dalam rangka peembagian tugas para muslim untuk *iqomatuddin* sebagaimana dimaksud dalam Al-Quran Al Karim, surat: At-Taubah ayat 122

> Artinya : "Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apakah mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya."[6]

---

[4] Endang Turmudi, *Perselingkuhan Kyai dan Kekuasaan* (Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara, 2004), 35.
[5] Abd Qodir Djaelani, *Peran Ulama dan Santri; dalam Perjuangan Politik Islam di Indonesia* (Surabaya: Bina Ilmu, 1994), 7.
[6] Al-Quran,9 (At-Taubah): 122.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagian pertama dari ayat ini yakni menjelaskan keharusan adanya pembagian tugas mukmin untuk *iqomatuddin*. Bagian kedua yakni mewajibkan adanya nafar, tho-ifah, kelompok, lembaga atau jamaah yang mengkhususkan diri untuk menggali *ilmuddin* supaya *mutaqqieh fiddin*. Bagian ketiga, yakni mewajibkan kepada insan yang *tafaqquh fiddin* untuk menyebarluaskan ilmu dan berjuang untuk iqomatuddin dan membangun masyarakatnya masing-masing.

Dengan demikian *sībghah* (predikat) santri adalah julukan kehormatan, karena seseorang dapat mendapatkan gelar santri bukan semata-mata sebagai pelajar, tetapi karena ia memiliki akhlak dan kepribadian yang bagus.[7]

Tujuan umum pesantren yakni membina masyarakat Islam Indonesia agar memiliki jiwa dan kepribadian muslim sesuai dengan ajaran agama Islam. Dr. Mujamil Qomar menyimpulkan bahwa tujuan dari pesantren adalah membentuk kepribadian muslim yang dapat menguasai ajaran-ajaran Islam dan mengamalkannya, sehingga bermanfaat bagi agama, masyarakat dan negara.[8]

Berkaitan dengan pondok pesantren penulis melakukan penelitian tentang Yayasan Pondok Pesantren Al- Furqon yang berada di wilayah Desa Wedoroanom Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Pondok tersebut didirikan oleh KH Mashuri Abdurrahim dan dirintis oleh beberapa tokoh

---

[7] Djaelani, *Peran Ulama dan Santri; dalam Perjuangan Politik Islam di Indonesia,*7-8.
[8] Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi* (Jakarta: Erlangga, 2005), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diantaranya KH Bashori Abdurrahim, Ir. Sayoeti Soekamdi dan beberapa tokoh lainnya.

Cikal bakal pondok pesantren berawal pada tahun 1993 dari sebuah surau yang terletak disebelah barat Pondok Pesantren Al-Furqon (yang sekarang menjadi asrama Panti Asuhan Insan Kamil tepatnya di Dusun Nanom Rt 12 Rw 04 Desa Wedoroanom Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik).

Banyak rintangan dalam pendirian pondok tersebut diantarannya tuduhan agen penyebar faham non Aswaja bahkan tuduhan sebagai penyebar islam garis keras yang tidak sehaluan dengan para ulama salafussalih dan juga serangan baik fisik maupun non fisik. namun dengan niat yang tulus dan dengan usaha yang tekun akhirnya Kyai Mashuri mendapat restu dan dukungan dari sanak saudara, para Ulama-Ulama terkemuka diantaranya KH. Masbukhin Faqih selaku Pengasuh Pondok Pesantren Mambaus Sholihin, KH Badrus Sholeh selaku Pengasuh Pondok Pesantren An-Nidlomiyah Ngelom Sepanjang, KH Imam Hambali selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya,dengan dibantu oleh beberapa donatur diantarannya adalah Ir. H. Sayoeti Suekamdi, Ir. H. Dulkalim Asnar, maka berdirilah Pondok Pesantren Al-Furqon yang berdomisili di Desa Wedoroanom Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik.[9]

Sejak berdirinya Pondok Pesantren Al-Furqon hingga sekarang perkembangan pondok melaju sangat pesat yakni ditandai dengan jumlah

[9] Zainal Arifin , *Wawancara*, Gresik, 28 Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

santri yang bermukim semakin bertambah banyak. santri yang bermukim tidak hanya berasal dari Jawa Timur saja melainkan ada juga santri yang berasal dari luar Jawa seperti Jawa Tengah, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi, Makasar, Riau.[10]

Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon mempunyai beberapa unit lembaga pendidikan diantaranya yakni PG Al-Fuqon1 dan 2, TK Al-Furqon1 dan 2,SD Al-Furqon 1 dan 2, SMP Al-Furqon, SMP Unggulan Al-Furqon, SMA Al-Furqon, SMK Al-Furqon, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Furqon dan terdapat lembaga pendidikan non formal yakni Madrasatul Mu'allimin Al-Islamiyah (MMI). Selanjutnya Yayasan Pondok Pesantren mempunyai enam unit sosial diantaranya Yayasan Baitul Maal Al-Furqon (YBMF), Panti Asuhan BeAbddurrahim, Panti Asuhan El-Hidayati, Panti Asuhan Arrohyati, Panti Asuhan DeAbu Bakar, Panti Asuhan SaSukamdi. Kemudian juga mempunyai empat unit dakwah diantaranya majalah PP.Al-Furqon, Majelis Ta'lim Putra dan Putri Wedoroaanom, Majelis Ta'lim Kota Baru Driyorejo, SIMPATIQ (Solidaritas Santri Alumni Pondok Pesantren Al-Furqon).[11]

Berkaitan dengan latar belakang permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Sejarah Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik Tahun 1993-2018"**..

[10] Ibid.
[11] Red. Majalah PP Al-Furqon, *"Selayang Pandang Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon"*, Majalah PP. Al-Furqon, Edisi 29 Desember 2018, 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam mengkaji tentang " Sejarah Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik Tahun 1993-2019" adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sejarah Berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Al- Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik?
2. Bagaimana Perkembangan Yayasan Pondok Pesanten Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik?
3. Bagaimana respon masyarakat terhadap eksistensi Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik
2. Untuk mengetahui perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik
3. Untuk mengetahui respon masyarakat terhadap eksistensi Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kegunaan Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi ilmu pengetahuan tentang Sejarah Peradaban Islam, serta dapat memperkaya wawasan mengenai Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam bidang ilmu akademik dan bagi masyarakat pada umumnya dan generasi penerus bangsa agar mengetahui Sejarah Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Gresik tahun 1993-2018.

E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik

Dalam penulisan skripsi yang berjudul "Sejarah Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik Tahun 1993-2019" penulis menggunakan pendekatan atau keraangka teori tertentu dalam penelitian yang dilaukan. Menurut Sartono Kartodirjo, penggambaran kita mengenai suatu peristiwa sangat bergantung pada pendekatan. Pendekatan merupakan dari segi mana kita memandangnya, dimensi mana yang ddiperhatikan, unsur mana yang diungkapkan dan lain sebagainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penggambaran penelitian akan sangat ditentukan oleh jenis pendekatan yang dipakai.[12]

Penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan historis perspektif diakronisYang berarti diakron adalah melihat/memperhatiakan kronik berarti waktu.[13] Dengan pendekatan diakronik dalam penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan mengenai perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon dimulai pada tahun 1993 hingga 2019. Pendekatan diakronik disini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan Sejarah Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik dari tahun 1993-2019 dengan mengedepankan kronologi berdasarkan waktu.

Penulisan skripsi ini juga menggunakan dua kerangka teori. Untuk menganalisis Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik penulis menggunakan beberapa teori yakni teori *Continuity and Change*, teori *Challenge and Respons*.

Teori *Continuity and Change* adalah teori kesinambungan dan perubahan oleh John Obert Voll. Teori ini menjelaskan bahwasanya kelompok Islam berubah ke era modern karena adanya tantangan perubahan kondisi.[14] Teori *Continuty and Change* digunakan peneliti untuk melihat berbagai perubahan dan perkembangan yang terjadi di Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon secara berkelanjutan atau berkesinambungan sehingga

[12] Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993),4.
[13]Ibid., 8.
[14] John Obert Voll, *Politik Islam: kelangsungan dan Perubahan di Dunia Modern,* terj Ajat Sudrajat (Yogyakarta: Titian Ilahi Pers, 1997), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat terlihat secara jelas perubahan yang terjadi mulai dari berdirinya yayasan hingga sekarang, yakni berupa perubahan fisik maupun non fisik.

Selain menggunakan teori diatas, penulis juga menggunakan teori *The Challenge and Respon*s oleh Arnold J. Toynbee. Teori *The Challenge and Respons* menggambarkan tentang tantanggan dan jawaban antara manusia dan alam sekitarnya. Pertumbuhan dan perkembangan suatu kebudayaan digerakkan oleh kalangan minoritas dan kalangan mayoritas mengikuti kebudayaan tersebut.[15] Dimana ketika terdapat suatu masalah yang dihadapi, maka timbullah suatu jawaban untuk mengatasi masalah tersebut. Seperti halnya dengan pendirian dan perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik dimana ketika ada tantangan dalam pendirian dan pengembangan pondok pesantren, Kh Mashuri Abdurrahim mengalami banyak sekali tantanggan dan halanggan namun setelah masyarakat setempat mengerti akan tujuan dan manfaat pendirian pondok dan beberapa panti asuhan maka masyarakat setempat merespon dengan baik akan pendirian pondok pesantren tersebut.

F. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah hasil penelitian tentnag topik yang serupa dengan *"Sejarah Perkembangan Yayasan Pondok Peantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik tahun 1993-2018"* yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Siti Fatimah berjudul *"Peran Lembaga Madrasatul Mu'allimin AL-Islami (MMI) dalam Meningkatkan Prestasi*

[15] Moeflih Hasbullah dan Dedi Supriyadi, *Filsafat Sejarah* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Belajar Baca Al-Qur'an Santri Kelas 'Ulya Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik". Pada tahun 2016, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah. Skripsi ini membahas tentang peran lembaga Madrasatul Mua'llimin Al-Islamiyah (MMI) dalam meningkatkan prestasi belajar santri kelas 'Ulya Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik.[16]

2. Skripsi yang ditulis oleh Chusnan Nahrawi berjudul *"Peran Pondok Pesantren dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik"*. Pada tahun 2015, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah. Skripsi ini membahas tentang pengaruh model pembinaan akhlak terhadap karakter dan tingkah laku santri di Pondok Pesantren Al-Furqon.[17]

Penelitian diatas sama-sama membahas tentang Pondok Pesantren Al-Furqon, namun bedanya dengan skripsi yang akan dibahas yakni terletak pada isi pembahasannya. Penelitian yang akan dibahas pada skripsi ini adalah Sejarah Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik tahun 1993 sampai 2018.

[16] Siti Fatimah, " Peran Lembaga Madrasatul Muallimin AL-Islami (MMI) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Baca Al-Qur'an Santri Kelas Ulya Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik" (Skripsi, STAI Ar-Rosyid, Surabaya, 2016).
[17] Chusnan Nahrawi, " Peran Pondok Pesantren dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik" (Skripsi, STAI Ar-Rosyid, Surabaya, 2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian adalah upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar dan hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[18] Maka metode penelitian adalah cara ilmiah yang bersifat rasional (masuk akal), empiris (dapat diamati oleh panca indra) dan sistematis (langka-langkah yang bersifat logis) untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[19]

Adapun tahapan-tahapan dalam metode penelitian sejarah dijelaskan sebagai berikut:

1. Heuristik

Berasal dari bahasa yunani *Heurishein* yang artinya memperoleh, secara terminologi berarti suatu teknik atau seni mencari sumber dalam penelitian sejarah.[20] Pencarian data peneliti dilakukan di Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik.

a. Sumber Primer

Sumber Primer adalah kesaksian dari seorang saksi yang menyaksikan langsung peristiwa tersebut atau seorang saksi dengan panca indra yang lain, atau dengan alat mekanis seperti diktafon, yaitu

[18] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999), 24.
[19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.
[20] Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alat yang hadir pada saat peristiwa itu terjadi atau sumber yang dihasilkan oleh seorang yang sezaman dengan peristiwa itu.[21] Berikut ini adalah sumber primer baik berupa tertulis maupun wawancara:

1) Sumber Tertulis

a) Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I No. AHU 305.AH.02.01. Tahun 2009, Tanggal 31 Juli 2009. Tentang pendirian Yayasan Pondok Pesantren Al- Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik.

b) Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-5057.AH.01.04.Tahun 2011. Tentang pengesahan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik.

c) Piagam izin operasional Pondok Pesantren Al-Furqon Nomor: Kd.13.25/6/PP.00.7/144/SK/2013, Tanggal 04 April 2013.

d) Piagam izin operasional Diniyah/TPA/TPQ Ponpes Al-Furqon No. 451/1149/403.53/2005, Tanggal 01 September 2005.

e) Surat izin operasional SMK Al-Furqon Driyorejo Nomor: 188.4/3079.7/101.3/2017, Tanggal 19 Mei 2017.

[21] Louis Gettschalk, *Mengerti Sejarah*, terj Nugroho Notosusanto (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1986), 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Surat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penetapan Nomor Statistik Sekolah (NSS) SMA Al-Furqon Driyorejo Gresik 304050101051, Tanggal 23 November 1995.

g) Sertifikat Nomor Identitas Sekolah (NIS) 300360 SMA Al-Furqon Nomor: 050/2615/403.53/2004.

h) Sertifikat Akreditiasi SMA Al-Furqon, Tanggal 25 Oktober 2016.

i) Majalah PP Al-Furqon Edisi Januari 2019.

j) Brosur SMP Unggulan Al-Furqon tahun 2019.

2) Sumber Lisan

a) KH Mashuri Abdurrahim selaku pendiri dan pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik.

b) Muhammad Ilyas selaku kakak kandung dari KH Mashuri Abdurrahim.

c) Syaifuddin Yahya, M.PD.I selaku Sekertaris Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroaanom Driyorejo Gresik.

d) Zainal Abidin, S.PD.I selaku Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Suryanto Selaku kepala sekolah SMA Al-Furqon dan kepala Panti Asuhan De AbuBakar.

f) Nasikhul Afi selaku kepala Panti Asuhan BeAbdurrahim.

g) Ustad Suherman selaku kepala Panti Asuhan SaSukamdi.

h) Ustad Habibullah selaku kepala Panti Asuhan El Hidayati dan bagian kependidikan di SD Al-Furqon 1.

i) Suparno selaku sekertaris Panti Ar Rohyati.

j) Husnul Wafa selaku kepala sekolah SD Al-Furqon 2 dan kepala Madrasah Mu'allilim Al-Islamiyah (MMI).

k) Ustadza Ida selaku kepala Majlis Ta'lim perempuan.

l) Ustad 'Adim selaku kepala Majlis Ta'lim laki-laki.

m) Nur Fadlilah selaku kepala sekolah KB-TK Al-Furqon 1.

n) Rachimah selaku kepala sekolah KB-TK Al-Furqon 2.

o) Imroatun Nafi'ah selaku bagian kesekertariatan yayasan.

p) Devi selaku sekertaris SMP Unggulan Al-Furqon.

q) Alfeyatus Sa'adah selaku sekertaris SMA Al-Furqon.

r) Salamun Alumni Pondok Pesantren Al-Furqon tahun 1996.

s) Mahmudah selaku alumni tahun 2008.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

t) Hasbi selaku alumni tahun 2011.

b. Sumber Sekunder

Sumber Sekunder adalah kesaksian dari siapapun yang bukan merupakan saksi pandangan mata atau seseorang yang tidak hadir dalam peristiwa tersebut atau tidak sezaman dengan peristiwa yang terjadi saat itu.[22] Berikut ini adalah sumber sekunder baik berupa tertulis maupun wawancara:

1) Sumber Tertulis

a) Mujamil Qomar. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi*. Jakarta: Erlangga, 2005.

b) Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3S, 1994.

c) Djaelani, Abd Qodir Djaelani. *Peran Ulama dan Santri; dalam Perjuangan Politik Islam di Indonesia*. Surabaya: Bina Ilmu, 1994.

2) Sumber Lisan

a) Bu Mar'ah selaku masyarakat Desa Nanom Driyorejo Gresik.

b) Salsa selaku masyarakat Desa Nanom Driyorejo Gresik

c) Ainul Fuad selaku RW Desa Nanom Driyorejo Gresik

[22] Ibid., 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Aba Fathoni selaku tokoh masyarakat desa Wedoroanom.

e) Aba Rofiq selaku tokoh masyarakat desa Wedoroanom.

f) Man sul selaku Masyarakat Desa Nanom Driyorejo Gresik

2. Verifikasi atau kritik sumber

Setelah sumber sejarah terkumpul, maka yang penulis lakukan adalah menyeleksi, meneliti, menguji untuk mendapatkan keabdahan sumber. Verifikasi ini digunakan untuk menentukan otentisitas (keaslian sumber) dan kredibilitas (tingkat kebenaran suatu informasi) sumber sejarah.[23] Dalam melakukan kritik terhadap sumber terdapat dua tahapan yang harus dilakukan peneliti diantarannya:

a. Kritik Intern

Kritik Intern dilakukan seorang peneliti untuk menguji kredibilitas sumber yang telah didapat. Dalam hal ini kesaksian sejarah merupakan faktor penentu dari benar dan tidaknya bukti atau fakta sejarah itu sendiri. Kritik intern memiliki tujuan untuk mencapai nilai pembuktian yang sebenarnya dari sumber sejarah. Kritik intern dilakukan terutama untuk menentukan apakah sumber itu dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya atau tidak.[24] Ketika menemukan sebuah dokumen atau sumber tertulis dari Yayasan Pondok Pesantren Al- Furqon

[23] Lilik Zulaicha, *Laporan Penelitian Metodologi Sejarah I* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2005), 16.
[24] Nugroho Notosusanto, *Norma-Norma Dasar Penelitian dan Penulisan Sejarah* (Jakarta: Pertahanan dan Keamanan Pers, 1992), 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wedoroanom Driyorejo Gresik, terlebih dahulu harus dipastikan kebenarannya dengan melakukan konfirmasi kepada orang-orang yang terlibat didalam pendirian Yayasan Pondok Pesantren Al- Furqon. Untuk mengumpulkan data menggunakan metode wawancara atau sumber lisan, peneliti harus membandingkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pengurus Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon dengan beberapa tokoh yang ikut berperan dalam pendiriannya. Dari sini penulis melihat sumber tersebut sama dengan fakta yang ada.

b. Kritik Ekstern

Kritik ekstern merupakan usaha untuk mengadakan pengujian tentang asli atau tidaknya sumber tersebut. Peneliti melakukan pengujian atas asli dan tidaknya sumber yang ddidapat melalui seleksi dari segi fisik sumber. Bila yang diteliti adalah sumber tertulis, maka peneliti harus meneliti kertasnya, tintannya, gaya tulisannya, bahasanya, kalimatnya, ungkapannya, kata-katanya, hurufnya, dan segi penampilan luarnya yang lain. Otentisitas semua itu minimal dapat diuji melalui lima pertanyaan antara lain: kapan sumber itu dibuat, dimana sumber itu dibuat, siapa yang membuat, dari bahan apa sumber itu dibuat, dan apakah sumber itu dalam keadaan asli.[25]

Sumber tertulis seperti SK pendirian dan Akte pendirian pondok dapat diperhatikan pada aspek fisik seperit gaya tulisan, kalimat dan penampilan luar kertas yang digunakan pada tahun-tahun pendirian

[25] Abdurrahman, *Metode Penulisan Sejarah*, 59-60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

awal berwarna kuning dalam perkembangannya, namun dari tahun-ketahun kertas yang digunakan mengalami perubahan yakni menyesuaikan perkembangan zaman. Sedangkan sumber lisan atau wawancara peneliti melihat dari latar belakang informen. Peneliti melakukan wawancara dengan pengurus Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik yang memiliki kedekatan dengan periode penelitian ini.

3. Interpretasi atau Penafsiran Sumber

Interpretasi atau penafsiran peristiwa sejarah adalah juga disebut analisis sejarah. Berarti menguraikan peristiwa sejarah masa lampau. Analisis sejarah bertujuan melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah.[26] Dalam penelitian ini penulis menguraikan fakta-fakta tentang asal usul dan latar belakang berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Al- Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik dapat diketahui kebenarannya dengan pencarian fakta melalui sumber tertulis dan lisan kepada pengurus dan masyarakat yang terlibat dalam aktifitasnnya, dengan begitu penulis dapat menguraikan secara detal pengembannya.

4. Historiografi

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam sebuah penelitian sejarah. Secara semantik kata historiografi merupakan gabungan dua kata, yakni

[26] Badri Yatim, *Historiografi Islam* (Jakarta: Logos, 1995), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

history yang berarti sejarah dan *grafi* yang berarti deskripsi atau penulisan.[27] Historiografi adalah penulisan sejarah berupa laporan hasil penelitian. Pada dasarnya penelitian sejarah lebih menekankan aspek kronologis dan membuat hasil penelitian sejarah mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian dari awal sampai akhir.[28] Dengan demikian penulis berusaha merekontruksi kembali kejadian masa lampau dengan memaparkan secara sistematis sesuai sumber-sumber yang dimiliki baik berupa dokumen, Akta dan SK pendiri serta wawancara dengan orang yang dianggap berkaitan dengan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik. Karena itu alur pemaparan data harus selalu diurutkan sesuai kronologisnya.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan penulisan ini disajikan dalam lima bab merupakan satu rangkaian yang sistematis karena bab satu dengan bab lainnya memiliki keterkaitan. Untuk mempermudah pembahasan, penulis menyajikan satu bab berisi pendahuluan, tiga bab berisi pembahasan dan satu bab dibagian akhir berisi penutup.

Bab pertama berisi pendahuluan yang merupakan usulan penelitian yang menjadi fokus pembahasan kajian. Pada bab ini terbaagi menjadi delapan sub bab, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian,

[27] Ibid., 1.
[28] Zulaikha, *Laporan Penelitian Metodologi Sejarah I*, 68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangka teoritik, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, membahas tentang sejarah berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik yang mencakup tentang latar belakang berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Al- Furqon, tokoh-tokoh yang berperan dalam pendirian Yayasan Pondok Pesantren Al- Furqon, visi misi Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon.

Bab tiga membahas tentang perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon yang mencakup tentang lembaga pendidikan, lembaga sosial, lembaga dakwah Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik.

Bab empat menjelaskan tentang respon masyarakat terhadap eksistensi Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik yang mencakup respon masyarakat terhadap pendirian dan perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon.

Bab lima adalah penutup. Pada bab ini terdapat dua sub pembahasan yaitu berisi kesimpulan dan saran dari penulisan skripsi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

SEJARAH BERDIRINYA YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-FURQON WEDOROANOM DRIYOREJO GRESIK

A. Letak Gegrafis Desa Wedoroanom Driyorejo Gresik

1. Letak geografis

Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon adalah sebuah pondok pesantren yang berada di Gresik Selatan yakni di Desa Wedoroanom Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon berjarak 1 Km dari Balai Desa Wedoroanom.

Desa Wedoroanom adalah sebuah desa yang diambil dari 3 nama wilayah yang disingkat WETURO (Juwet, Tambak Watu, dan Wedoro) karena Desa Nanom adalah dusun terakhir yang ada diwilayah tersebut maka desa tersebut dinamakan Desa Wedoroanom.

Untuk mempermudah menemukan lokasi Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon terdapat denah lokasi yang digunakan untuk mepermudah melacaknya. Menurut kamus besar bahasa indonesia, denah adalah gambar yang menunjukkan letak kota, rumah, bangunan dan lain-lain. Fungsi denah adalah membantu seseorang menemukan suatu tempat atau lokasi yang dituju.[1]

[1] Dendy Sugono et al, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 338.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut denah lokasi Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon.

Gambar: 2.1

Denah Lokasi Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon

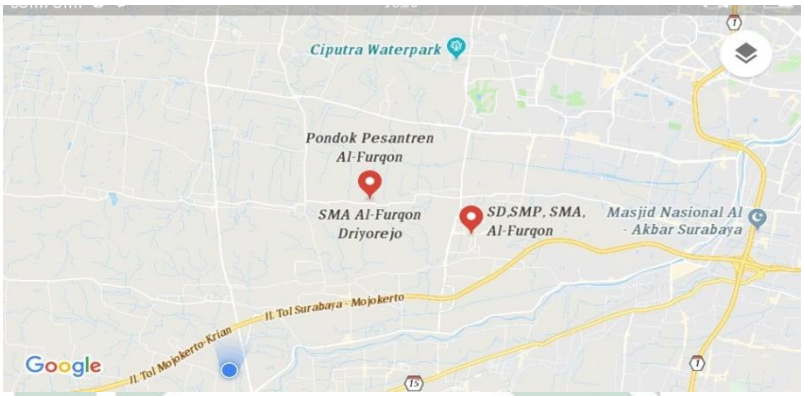

Adapun wilayah-wilayah yang membatasi Desa Wedoroanom antara lain sebagai berikut:

a. Sebelah barat Desa Njuwet Kecamatan Driyorejo
b. Sebelah utara Desa Tambak Sari Kecamatan Driyorejo
c. Sebelah timur Desa Mbunut Kecamatan Driyorejo
d. Sebelah selatan Perumahan Anom Sari Driyorejo.[2]

2. Potensi Desa

a. Sumber Daya Alam

Desa Wedoroanom mempunyai lahan pertanian sawah seluas 336 HA selanjunya untuk lahan pertanian kering atau ladang seluas 46 Ha yang digunakan untuk menanam tanaman jagung, biji kangkung, polowijo dan kunyit. kemudian terdapat embung desa (bendungan) sekitar 17 Ha yang digunakan sebagai kolam pemancingan. Dan masih banyak lagi untuk sumber daya alamnya.

[2] Sul, *Wawancara*, Gresik, 11 Maret 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Produk unggulan

Desa Wedoroanom mempunyai banyak sekali ciri khas dalam sumber daya maanusianya baik itu olahan makanan dan tumbuhan. Setiap RT mempunyai ciri khas yang berbeda seperti yang ada di RT 05 RW 01 produk unggulannya yakni pembuatan lento dan kripik usus, kemudian RT 02 RW 01 produk unggulannya yakni rengginang dan kue jepit. Namun produk tersebut dibuat oleh perorangan bukan perkumpulan masyarakat atau sebuah organisasi.[3]

B. Latar Belakang Berdirinya Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik

Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon didirikan pada tanggal 1 Juli 1993 oleh KH Mashuri Abdurrahim yang dibantu oleh beberapa tokoh diantaranya Kyai Bashori Abdurrahim, Ir.H. Sayoeti Sukamdi, MM dan Ir. H. Mulyono Harijadi yang terletak di desa Wedoroanom Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Pendirian Yayasan Pondok Pesantren dilatar belakangi oleh keinginan KH Mashuri Abdurrahim untuk mendirikan sebuah Pondok Pesantren dengan tujuan mendarmabaktikan ilmunya ketika beliau nyantri di Pondok Pesantren Bahauddin dan Yayasan Pendidikan Ma'arif (YPM) Sepanjang Sidoarjo. Dengan niat yang gigih beliau mengutarakan keinginannya dalam membangun sebuah Pondok Pesantren kepada Ir. H. Sayoeti Suekamdi selaku donatur di masjid Baitussalam Ketintang Surabaya dalam pendirian pondok pesantren tersebut. Dengan persetujuan beliau maka

[3] Kabupaten Gresik," Profil Desa", dalam www.gresikkab.go.id (1 Maret 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibangunlah Pondok Pesantren Al-Furqon yang kemudian menjadi donatur tetap dalam pendirian dan perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik hingga sekarang. [4]

Cikal bakal berdirinya sebuah Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon bermula dari sebuah pengajian di surau kecil yang digunakan anak-anak dan masyarakat sekitar untuk mengaji dan mendalami ilmu agama. Surau tersebut dirintis oleh KH Bashori Abdurrahim selaku kakak kandung dari Kyai Mashuri Abdurrahim dan perintis awal kegiatan Pondok Pesantren Al-Furqon. Kemudian pada tahun 1993 beralih fungsi menjadi Panti Asuhan Insan Kamil yang kemudian pada tahun 2017 berubah nama menjadi Panti Asuhan BeAbdurrahim tepatnya di Dusun Nanom Rt 12 Rw 04 Desa Wedoroanom Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik.

Untuk mendirikan sebuah Pondok Pesantren yang letaknya di timur surau, tahun 1993 KH Mashuri Abdurrahim mendapatkan banyak sekali tantangan dan rintangan mulai dari tuduhan agen penyebar faham non Aswaja bahkan tuduhan sebagai penyebar islam garis keras yang tidak sehaluan dengan para ulama salafussalih dan juga serangan baik fisik maupun non fisik.[5] Hal tersebut berimbas kepada keluarga, santri, dan para ustad dan ustadza yang ada di pesantren. Namun dengan keteguhan dalam menghadapi tantanggan tersebut, KH Mashuri berpegang teguh pada prinsip hidupnya yakni inti dari sebuah permasalahan yang ada adalah Ikhtiar dan kepasrahan kepada Allah SWT. Kemudian beliau juga mengungkapkan bahwa

[4] Mashuri Abdurrahim, *Wawancara*, 25 Februari 2019.
[5] Riadi Ngasiran," Istighosah Ya Allah Selamatkan Negeri Kami", PT. Aula Media Nahdlatul Ulama, Edisi 05 Tahun XXXIX Mei 2017, 74-75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perjuangan besar memang harus melewati tantangan yang besar pula, jika yang dilewati lancar-lancar saja, maka tidak akan menemukan rahasia dan manisnya suatu perjuangan.[6]

Tekad KH Mashuri dalam pendirian pesantren dan Panti Asuhan sederhana tidak terlepas dari peran KH Bashori Abdurrahim dan H Muhammad Ilyas yang ikut serta dalam melakukan pendekatan dengan masyarakat bahwa pondok Al-Furqon merupakan faham Ahlussunnah Wal Jamaah bukan faham non Aswaja. Kemudian KH Mashuri Abdurrahim sekeluarga juga melakukan berbagai ikhtiar dan memanfaatkan pendekatan kepada beberapa tokoh masyarakat sekitar seperti H Muhammad Fathoni, KH Cholil, dan KH Rofiq selanjutnya juga menyambung silaturrahim kepada guru khususnya yaitu KH Hasyim Latif dan KH Badrus Sholeh. Dengan niat yang tulus dan usaha yang tekun akhirnya Kyai Mashuri mendapat restu dan dukungan dari para Ulama terkemuka diantaranya KH. Masbukhin Faqih selaku Pengasuh Pondok Pesantren Mambaus Sholihin, KH Badrus Sholeh selaku Pengasuh Pondok Pesantren An-Nidlomiyah Ngelom Sepanjang, KH Imam Hambali selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya,dan didukung penuh oleh beberapa donatur diantarannya adalah Ir. H. Sayoeti Suekamdi, Ir. H. Dulkalim Asnar

Kemudian pada tahun 1995 dengan bantuan dan dukungan dari saudara dan beberapa donatur berdirilah sebuah bangunan yang cukup megah yakni Pondok Pesantren Al-Furqon kemudian panti asuhan Insan Kamil yang

[6] Mashuri Abdurrahim, *Wawancara*, Gresik, 25 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sederhana, dan bersamaan dengan itu dibuka pula lembaga pendidikan formal sekolah menengah atas.

Pondok tersebut belum disetujui sepenuhnya oleh masyarakat Wedoroanom bahkan terjadi penolakan dalam hal faham yang mereka ajarkan sebab beredar isu bahwa pondok Al-Furqon merupakan faham yang beralirkan non Aswaja. Sedangkan desa wedoroanom dulu merupakan desa yang banyak akan ulama' Aswaja, maka para ulama' desa Wedoroanom merasa takut jika pondok tersebut akan memunculkan faham baru. Kemudian dengan pendekatan dari beberapa saudara KH Mashuri Abdurrahim, perundingan beberapa ulama atau tokoh masyarakat di pondok, dan kegiatan yang melibatkan masyarakat akhirnya penolakan akan faham tersebut sedikit-sedikit memudar akhirnya pada tahun 2010 Pondok Pesantren Al-Furqon mulai dapat di terima masyarakat meskipun masih ada beberapa orang yang berfikiran negatif akan pondok pesantren tersebut.[7]

Latar belakang pemberian nama Al-Furqon, bermula dari remas Al-Furqon di Surabaya yang di bina oleh KH Mashuri Abdurrahim. Kemudian Al-Furqon merupakan salah satu nama surat yang ada di dalam Al-Quran yang berarti Pembeda. Maksud dari pembeda dalam nama Pondok Pesantren yakni pembeda dalam hal kurikulum pendidikan dan lain-lain. Hal itu dibuktikan dengan adanya lembaga pendidikan formal mulai TK-SD-SMP-SMA-SMK dan Madin.

[7] Ainul Fuad, *Wawancara*, Gresik, 04 Mei 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon merupakan pondok pesantren semi berkembang. Pondok pesantren tipe ini adalah pondok pesantren yang menerapkan sisteem pendidikan salaf (klasik) dan sisitem khalaf (modern) dengan kurikulum agama 90 % dan peendidikan umum 10 %.[8]

Pesantren semi salaf- semi modern yakni sebuah pesantren yang mempunyai karakteristik dengan adannya kurikulum pengajian kitab salaf seperti taqrib, balagho, jurumiyah, ta'lim muta'alim dan lain-lain, dan kurikulum modern seperti pelajaran umum (matematika, bahasa inggris, bahasa arab dan lain-lain). Kurikulum seperti ini mempunyai independensi dalam menentukan arah dan kebijakan, ada ruang kreatifitas yang terbuka lebar untuk para santri seperti berorganisasi, majalah, bulletin, diskusi, seminar, dan lain-lain.

Sejak berdirinya Pondok Pesantren Al-Furqon hingga sekarang perkembanganya mengalami banyak kemajuan diantaranyaPerkembangan dalam bidang infrastruktur, pendidikan, sosial, sarana dan prasarana. Perkembangan Pondok Pesantren ditandai dengan berbagai bangunan berlantai 2 diantaranya yakni gedung Abdurrahim, gedung Bani Suharto, gedung Muhammad Kamari bahkan berkembang pula Pondok Pesantren Al-Furqon 2 yang letaknya di daerah Perumahan Perumnas Kota Baru Driyorejo Gresik dan lima gedung panti asuhan naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon yag terletak di tempat yang berbeda. Begitu pula jumlah santri yang bermukim dan non mukim semakin bertambah banyak dari santri pondok

[8] M. Ridlwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun siswa yang ada di lembaga pendidikan dan panti asuhan. Sedangkan untuk asal santri yang mukim berasal dari berbagai daerah seperti Jawa Timur, Jawa Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi, Makasar, Riau dan lain-lain.[9]

Seiring berjalannya waktu dan untuk memenuhi permintaan masyarakat sekitar pada tanggal 01 Juli 1995 berdiri sebuah lembaga pendidikan SMA Al-Furqon, kemudian pada tanggal 01 Juli 1998 berdiri sekolah SMP Al-Furqon. Dengan didirikannya lembaga pedidikan ternyata mendapatkaan sambutan yang luar biasa baik dari masyarakat sehingga pada tanggal 01 Juli 2002 Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon mendirikan KB-TK Al-Furqon yang terletak di Kota Baru Driyorejo, begitu pula pada tanggal 01 Juli 2003 berdiri SD Al-Furqon di Kota Baru Driyorejo. Untuk melengkapi unit pendidikan yang ada di lingkungan pondok maka pada tanggal 01 Juli 2012 didirikan pula sekolah KB-TK Al-Furqon 2 dan SD Al-Furqon yang terletak di desa Wedoroanom. Kenudian pada tahun 2017 didirikan pula SMP Unggulan Al-Furqon dan SMK Al-Furqon.

C. Tokoh-Tokoh yang Berperan dalam Pendirian Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik

Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon berada di desa Wedoroanom kecamatan Driyorejo kabupaten Gresik. Dibalik keberadaannya hingga sekarang, tidak terlepas dari peran beberapa tokoh penting dalam pendirian Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon. Tokoh-tokoh yang berperan dalam

[9] Mashuri Abdurrahim, *Wawancara*, Gresik, 25 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendirian Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon adalah orang yang memiliki pengaruh besar dalam memberikan kontribusi atau sumbangsih baik berupa pemikiran, tenaga, moril, materi dan harapan bagi pembangunan Yayasan Pondok Pesantren tersebut.

Adapun tokoh-tokoh yang berperan dalam pendirian Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon yakni sebagai berikut:

1. KH. Mashuri Abdurrahim

KH Mashuri Abdurrahim adalah seorang tokoh utama dalam pendirian, perintisan, sekaligus pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon . KH Mashuri Abdurrahim lahir pada tanggal 18 Januari 1969 di desa Wedoroanom Driyorejo Gresik dari pasangan KH Abdurrahim dan Ibu Nyai Halimah. beliau anak ke-6 dari 12 bersaudara.[10]

Pada waktu kecil beliau sekolah Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Akhlak, kemudian melanjutkan pendidikan SMP di Bahaudin Ngelom Sepanjang Sidoarjo, kemudian SMA di Wahid Hasyim Sepanjang Sidoarjo, sedangkan pendidikan pesantren didapat di Pesantren Bahauddin Ngelom Sepanjang Sidoarjo. Kemudian beliau *Ngawulo* ke bebrapa Kyai sepuh diantarannya KH Imron Hamzah, KH M Taufiq AB dan KH Isa Mansur.

Pada tahun 1997 beliau menikah dengan bu nyai Dian Puspasari dan dikaruniai 3 orang putra yakni Gus Reva Mashuri, Gus Hawari Mashuri dan yang terakhir Gus Adila Mashuri.

[10] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. KH Bashori Abdurrahim

KH Bashori Abdurrahim merupakan kakak kandung dari KH Mashuri Abdurrahim yang berperan dalam .pendukung moral seperti pendekatan dengan masyarakat akan pengetahuan bahwa Pondok Pesantren Al-Furqon bukanlah faham Muhammadiyah maupun Faham yang menyimpang melainkan Pondok yang sefaham dengan masyarakat setempat yakni faham Ahlussunnah Wal Jama'ah dan pendamping dalam memberikan ide pembangunan pendirian Pondok Pesantren Al-Furqon.

Beliau lahir di Gresik tanggal 18 Agustus 1972. Sewaktu kecil KH Bashori Abdurrahim sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Akhlaq, setelah lulus beliau melanjutkan di Pondok Pesantren di Mranggen Jawa Tengah. Setelah lulus dari pondok pesantren KH Bashori melanjutka ke jenjang perkuliahan yakni kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah di Mojokerto. Setelah lulus dari dunia perkuliahan beliau membantu di Pondok Pesantren Al-Furqon namun juga aktif di Dewan Masjid Indonesia.[11]

KH Bashori Abdurrahim mempunyai seorang istri yang bernama Mukhollidah dan dikaruniai 2 orang anak yakni Nuvi Fikriyah dan Firma Firdaus.[12] Beliau berpulang ke Rahmatullah Pada tahun 2009.[13]

[11] Ibid.
[12] Zainal Abidin, *Wawancara*, Gresik, 14 Februari 2019.
[13] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. H. Muhammad Ilyas

H Muhammad Ilyas atau H Bagus Riski merupakan kakak kandung dari KH Mashuri Adurrahim yang juga ikut berperan dalam pendekatan dengan mansyarakat akan pengetahuan bahwa Pondok Pesantren Al-Furqon bukanlah faham Muhammadiyah maupun Faham yang menyimpang melainkan Pondok yang sefaham dengan masyarakat setempat yakni faham Ahlussunnah Wal Jama'ah dan sebagai penasehat dalam hal yang menyangkut Pondok Pesantren Al-Furqon seperti pembangunan gedung dan lain-lain.

H Muhammad Ilyas lahir pada tanggal 10 Desember 1957 di desa Wedoroanom Driyorejo Gresik dari pasangan KH Abdurrahim dan Ibu Nyai Halimah. beliau anak ke-5 dari 12 bersaudara.[14]

Sewaktu kecil H Muhammad Ilyas sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Akhlaq namun tidak sampai lulus, beliau di pindahkan ke pondok Mberat Kemlagi Mojokerto hingga menginjak sekolah menengah atas. Namun karena keingina orangtua di pertengahan SMA beliau dijodohkan dengan bu HJ Mukhlisah dan dikaruniai 2 orang anak yakni Nasikul Afi dan yang pertama meninggal dunia. Beliau dikaruniai 2 orang cucu yakni Rama dan Asya.

Setelah menikah H Muhammad Ilyas mengejar keterlambatannya sekolah SMA dengan mengikuti paket C kemudian sertifikasi di Universitas Negeri Surabaya. Selanjutnya karena ilmu beliau yang sangat

[14] Muhammad Ilyas, *Wawancara*, Gresik, 02 Mei 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mumpuni untuk mengajar maka dari awal sertifikasi hingga sekarang mengajar di Lembaga Pendidikan Ma'arif Randegansari dan ikut mengajar juga di Pondok Pesantren Al-Furqon.[15]

4. Ir. H. Sayoeti Sukamdi

Ir. H. Sayoeti Sukamdi adalah seorang dermawan yang berperan dalam pendirian Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon yakni sebagai pendukung moral, maksud dari pendukung moral disini yakni mendukung dalam hal tindakan yang positif yang berupa ide dan pemikiran yang dapat diterima oleh umum yang berkaitan dengan makna yang baik akan pembangunan Pondok Pesantren Al-Furqon. dan pendukung dalam hal materil yakni mendukung dalam hal keuangan atau finansial dalam pembangunan dan perkembangan Pondok Pesantren Al-Furqon.[16]

Ir. H. Sayoeti Sukamdi juga merupakan ayah angkat dari pengasuh Pondok Pesantren Al-Furqon yakni KH Mashuri Abdurrahim. Beliau lahir pada tanggal 04 Januari 1951. Dulu beliau tinggal di daerah Jemur Sari Surabaya namun sekarang pindah ke Jl. Cakrawijaya XXI B.G/6, Cipinang Muara Jatinegara Jakarta

Kemudian untuk riwayat pendidikan Ir. H. Sayoeti Sukamdi, strata satu pada tahun 1970-1976 di Universitas Diponegoro Semarang program studi Teknik Industri selanjutnya untuk magister di Universitas Surabaya (UBAYA) program studi manajemen.

[15] Ibid.
[16] Mashuri Abdurrahim, *Wawancara*, Gresik, 25 Februari 2019..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ir. H. Sayoeti Sukamdi merupakan pebisnis yang sukses berikut beberapa karir yang di tempuh oleh beliau pada tahun 1987 menjadi kepala cabang dan kabag di PT. Adhi Karya Pontianak, 1987-1991 menjadi kabag. Teknik dan kepala cabang di PT. Adhi Karya Jakarta-Surabaya, 1991-1996 menjadi kepala cabang PT. Adhi Karya di Surabaya, 1996 hingga sekarang beliau menjadi Direktur di PT. Adhi Karya Jakarta.[17]

D. Visi Misi Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik

Visi adalah suatu pernyataan yang komprehensif tentang segala sesuatu yang diharapkan suatu instansi pada masa yang akan datang dan dibuat sebagai pedoman atau arah tujuan jangka panjang sebuah instansi. Sedangkan misi adalah sebuah pernyataan yang mendefinisikan apa yang sedang atau akan dilakukan atau ingin dicapai dalam waktu sangat dekat atau saat ini.

Visi misi Yayasan Pondok Pesantren al-Furqon dirumuskan oleh KH Mashuri Abdurrahim Pada tahun 1993.[18]

Adapun hasil dari visi misi yayasan pondok pesantren al-furqon sebagai berikut:

1. Visi

Menjadikan lembaga pendidikan yang seluruh aspek kegiatannya mengacu pada nilai-nilai islam berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits

[17] Magistrer Manajemen," Magister Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekomika", dalam www.magistermanajemen.ubaya.ac.id (04 Maret 2019)
[18] Mashuri Abdurrahim, *Wawancara*, Gresik, 25 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan mencetak anak sholeh dan sholihah yang berakhlaqul karimah, berprestasi akademis tinggi dan mandiri.

2. Misi
   a. Membina dan mengembangkan potensi intelektual, emosional, spiritual dan fisik secara seimbang melalui sistem pembelajaran yang terpadu antara sekolah dan pesantren
   b. Mengembangkan lingkungan pendidikan yang islamiyah dan ilmiyah
   c. Menciptakan suasana lingkungan kampus pesantren yang edukatif, produktif dan rekreatif
   d. Berdakwah melalui pendidikan[19]

Keunggulan dari Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon yakni memberikan pendidikan terpadu antara ilmu umum dan ilmu agama yang anisipatif terhadap perkembangan zaman. Yaayasan Pondok Pesantren Al-Furqon berusaha melaksanakan amanah suci kedua orang tua itu dengan mendidik dan mengarahkan mereka supaya menjadi anak yang sholeh dan sholihah. Mereka dibangun untuk memiliki ketaqwaan yang bagus, berakhlaqul karimah, memiliki intelektual dan keterampilan yang tinggi, peduli dengan agama dan negara sesuai dengan Ridho Allah SWT.

[19] Syaifuddin Yahya, *Wawancara*, Gresik, 14 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PERKEMBANGAN YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-FURQON WEDOROANOM DRIYOREJO GRESIK TAHUN 1993-2019

Pada tahun 1993 perkembangan infrastruktur Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon berdiri hanya satu gedung yakni dipergunakan untuk asrama putri dan aula. Kemudian dengan perkembangan pembangunan yang dilakukan oleh KH Mashuri Abdurrahim selaku pendiri dan pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon maka berdirilah banyak gedung-gedung megah di area Pondok Pesantren.

Perkembangan santri Pondok Pesantren Al-Furqon dari tahun ke tahun mengalami banyak peningkatan. Dari tahun 2011 hingga sekarang jumlah santri keseluruhan dari santri mukim maupun non mukim berjumlah 6456 santri.[1] Namun untuk santri yang berada di Pondok Pesantren Al-Furqon pusat kurang lebih 250 orang pertahunnya. Santri yang mukim di Pondok Pesantren Al-Furqon maupun di Panti-Panti Asuhan tidak hanya berasal dari Jawa Timur namun juga ada dari kota-kota lain seperti Lombok, Riau dan lain-lain.[2]

Pondok pesantren Al-Furqon merupakan pondok pesantren yang berbasis modern yakni menerapkan pendidikan salaf dan juga pendidikan formal. Kemudian untuk kitab-kitab yang santri pelajari bermacam-macam ragamnya seperti *Ta´līm al-Muta´allim, Akhlāq Li al-Banīn, Naşāih al-´Ibād, Bidāyat al-Hidāyah, Fath al- Qarīb, Tafsir al-Jalālayn, al-Jurūmīyah, al-Amthilat al-Taşrīfīyah* dan lain sebagainnya.[3]

---

[1] Arsip Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon tahun 2011-2019, 08 Februari 2019.
[2] Husnul Wafa, *Wawancara*, Gresik, 27 Juli 2019.
[3] Khusnan, *Wawancara*, Gresik, 23 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pondok Pesantren Al-Furqon mendapat julukan dari pihak pondok dan masyarakat sebagai pondok terbesar se-Gresik selatan karena di lihat dari daerah menganti ke selatan Pondok Pesantren yang mempunyai dan menaungi banyak lembaga adalah Pondok Pesantren Al-Furqon.

Pada tahun 1995 Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon terdapat bangunan gedung SMA Al-Furqon. Pada tahun 2000 tersebar sejumlah cabang tidak hanya di kawasan Driyorejo namun juga tersebar ke sejumlah kawasan di kota Gresik. Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon kini tercatat sebagai pesantren terbesar di kawan Gresik Selatan. Hal ini dibuktikan dengan ketersediaan banyak unit lembaga. Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon mempunyai tujuh unit lembaga pendidikan diantaranya yakni PG Al-Fuqon, TK Al-Furqon, SD Al-Furqon 1 & 2, SMP Al-Furqon dan SMP Unggulan Al-Furqon, SMA Al-Furqon, SMK Al-Furqon, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Fuqon dan Madrasatul Al-Mu'allimin Al-Islamiyah (MMI). Selanjutnya Yayasan Pondok Pesantren mempunyai enam unit lembaga sosial diantaranya Yayasan Baitul Maal Al-Furqon (YBMF), Panti Asuhan BeAbddurrahim, Panti Asuhan El-Hidayati, Panti Asuhan Arrohyati, Panti Asuhan DeAbu Bakaar, Panti Asuhan SaSukamdi. Kemudian juga mempunyai tiga unit lembaga Dakwah diantaranya majalah PP.Al-Furqon, Majelis Ta'lim, SIMPATIQ (Solidaritas Santri Alumni Pondok Pesantren Al-Furqon). Berikut penjelasan dari unit-unit lembaga di Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Perkembangan dalam Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan formal adalah suatu badan yang berusaha mengelolah dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sosial, kebudayaan, keagamaan, penelitian, intelektual, spiritual dan keterampilan. Juga sebagai tempat untuk orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin dalam memanfaatkan sumber daya, sarana dan prasarana, data dan lain-lain, yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan.[4]

Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon mempunyai berbagai lembaga pendidikan baik formal maupun non formal diantaranya sebagai berikut:

1. KB-TK Al-Furqon 1

Kelompok belajar (KB) didirikan pada tahun 2009 sedangkan Taman kanak-kanak didirikan pada tahun 2002 oleh KH Mashuri Abdurrahim yang terletak di JL. Granit Kumala 1 Kota Baru Driyorejo. Tujuan dalam pembangunan sekolah di daerah kota baru tersebut yakni untuk menyebarkan agama islam di Kota Baru Driyorejo yang dulunya minim sekali akan pengetahuan agama Islam dan dilingkungan sekitar belum ada sekolah yang menerapkan sistem agama Islam didalam pembelajarannya namun juga karena letaknya yang sangat strategis untuk mendirikan KB dan Tk yang berbasis formal dan non formal.[5]

---

[4] Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 37.
[5] Nur Fadlilah, *Wawancara*, Gresik, 15 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Visi dari KB-TK Al-Furqon yakni membentuk generasi muslim yang berakhlakul karimah, kreatif, berprestasi dan mandiri. Selanjutnya untuk Misi KB-TK Al-Furqon yakni Membiasakan anak didik untuk bersikap dan bertutur kata sesuai ajaran Rosulullah SAW dengan cara pembiasaan dan contoh yang baik dari guru dan orang tua, Mengembangkan bakat dan kemampuan anak melalui bermain sambil belajar secara konkrit yakni dengan contoh pengenalan berbagai macam jenis binatang, Bekerjasama dengaan semua pihak dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, Menyiapkan anak didik dengan kegiatan kecakapan hidup/ *Live Skill.*

Perkembangan gedung KB-TK Al-Furqon awal pendirian hanya berupa rumah perumahan biasa yang terdapat 2 ruang, namun seiring berjalannya waktu kisaran 2 tahun membangun beberapa ruangan. Pada akhir 2017 diadakan lagi renovasi dari perbaikan cat, penambahan sarana hingga sekarang menjadi KB-TK yang baik dan tertata rapi.

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan KB-TK Al-Furqon dari awal berdiri tahun 2002 berjumlah 5 guru selanjutnya di tahun 2006 terdapat 6 guru, kemudian tenaga pendidik dan kependidikaan sekarang berjumlah 7 orang yang dibina oleh Dian Puspasari S.Pd.I.

Perkembangan jumlah siswa dan siswi KB-TK Al-Furqon 1 terjadi setiap tahunnya. Namun untuk KB pada tahun 2017 sudah tidak ada lagi siswa dikarenakan banyaknya sekolah KB-TK di daerah sekitar. Sedangkan untuk pendidikan Taman kanak-kanak jumlah siswanya tetap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

stabil.[6] Adapun jumlah secara rincian perkembangan siswa KB-TK Al-Furqon 1 terletak pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Perkembangan Jumlah Siswa KB-TK Al-Furqon 1[7]

NO	TAHUN	JUMLAH MURID	
		PAUD	TK
1.	2011-2012	10	59
2.	2012-2013	6	74
3.	2013-2014	12	82
4.	2014-2015	6	70
5.	2015-2016	6	68
6.	2016-2017	8	68
7.	2017-2018	0	68
8.	2018-2019	0	60

2. KB-TK Al-Furqon 2

KB-TK Al-Furqon berdiri pada tahun 2012 namun surat izin operasinal Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) a.n Kelompok Belajar keluar pada tahun 2017.[8] KB-TK Al-Furqon terletak di Desa Wedoroanom Driyorejo Gresik.

[6] Ibid.
[7] Arsip Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon tahun 2011-2019, 08 Februari 2019.
[8] Rochimah, *Wawancara*, Gresik, 14 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Visi KB-TK Al-Furqon yakni Terbentuknya siswa yang mandiri, berakhlak mulia dan kreatif. Sedangkan untuk Misi KB-TK Al-Furqon 2 yakni: Mendidik anak bersopan santun, Membina anak agar mandiri, Mengenalkan pemahaman islam sejak dini, Membantu orang tua untuk mewujudkan anak yang sholeh dan sholehah, Membina siswa dalam mengembangkan keterampilan.

Perkembangan gedung dari awal pedirian belum adanya penambahan namun banyak renovasi dari hal sarana dan prasarannya seperti renovasi cat dan lain-lain.

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan PG Al-Furqon 2 berjumlah 3 orang dan untuk TK Al-Furqon 2 berjumlah 5 orang yang dibina oleh Dian Puspasari S.Pd.I.

Perkembangan jumlah siswa dan siswi PG-TK Al-Furqon mengalami peningkatan yang sangat signifikan dan stabil. Adapun jumlah secara rincin perkembangan siswa PG-TK Al-Furqon 2 terletak pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2

Perkembangan jumlah siswa KB-TK Al-Furqon 2[9]

NO	**TAHUN**	**JUMLAH SISWA**	
		PG	**TK**
1.	2014-2015	6	7

[9] Arsip Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon tahun 2011-2019, 08 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	2015-2016	6	14
3.	2016-2017	8	18
4.	2017-2018	10	31

3. SD Al-Furqon 1

SD Al-Furqon didirikan oleh KH Mashuri Abdurrahim pada tahun 2003 terletak di Jl. Mutiara 2 Kota Baru Driyorejo. Tujuan dari berdiriya SD Al-Furqon 1 didirikan di kota baru yakni untuk mengaplikasikan pengetahuan umum dan ilmu agama demi menciptakan karakter islam dan berprestasi, sebab di kota baru dulu minim sekali pengetahuan akan Agama Islam.[10]

Visi SD Al-Furqon yakni Terbentuknya siswa berakhlak karimah dan berprestasi. Sedangkan untuk misi SD Al-Furqon 1 yakni Mendidik siswa yang gemar beribadah, Membina siswa berakhlaq karimah, Menumbuhkan kecintaan pada Rosulullah, Membina siswa berprestasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, Membina siswa dalam mengembangkan keterampilan, Menumbuhkan gemar membaca dan raajin belajar.

Perkembangan gedung SD Al-Furqon 1 awalnya hanya satu lantai beberapa tahun yakni pada tahun 2017 membangun lantai 2 dan seiring berjalannya waktu terdapat beberapa renovasi-renovasi dari hal

[10] Habibullah, *Wawancara*, Gresik, 18 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengecatan, penambahan dan pengurangan sarana dan prasarana dan lain-lain.[11]

Perkembangan Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan SD Al-Furqon 1 awal pendirian hanya berjumlah 5 orang, namun sekarang bertambah banyak berjumlah 14 orang.

Perkembangan jumlah siswa dan siswi SD Al-Furqon 1 terjadi setiap tahunnya dikarenakan kepercayaan masyarakat akan pentingnya ilmu Agama Islam bagi anak-mereka. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan SD Al-Furqon 1 berjumlah 14 orang dan Syaifuddin Yahya M. Pd.I sebagai kepala sekolahnya. Adapun jumlah secara rinci akan perkembangan siswa SD Al-Furqon 1 terletak pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3

Perkembangan Siswa SD Al-Furqon 1[12]

NO	TAHUN	JUMLAH SISWA
1.	2011-2012	175
2.	2012-2013	172
3.	2013-2014	175
4.	2014-2015	179
5.	2015-2016	174
6.	2016-2017	178
7.	2017-2018	180

[11] Imroatun Nafiah, *Wawancara*, Gresik, 07 Maret 2019.
[12] Arsip Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon tahun 2011-2019, 08 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8.	2018-2019	190

4. SD Al-Furqon 2

SD Al-Furqon 2 didirikan oleh KH Mashuri Abdurrahim pada tahun 2012 terletak di Desa Wedoroanom Driyorejo Gresik.[13]

Visi SD Al-Furqon yakni Terwujudnya peserta didik yang ahli zikir, fikir, ikhtiar, dan tawakal. Sedangkan untuk Misi SD Al-Furqon 2 yakni peserta menanamkan keyakinan aqidah kepada peserta didik melalui pengalaman ajaran agama, mengadakan kegiatan keagamaan secara rutin dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Aswaja, memberikan pendampingan kepada siswa didik secara efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, memberikan pendampingan bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat melalui pengembangan diri dan ekstrakulikuler, meningkatkan prestasi dibidang kurikuler dan kokulikuler sesuai dengan potensi yang dimilikinya, memberikan pelatihan kepada peserta didik agar menjadi pribadi yang percaya pada diri serta tetap memegang teguh ajaran agama.

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan dari awal pendirian hingga sekarang ada 14 orang pendidik dan tenaga kependidikan.

[13] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan jumlah siswa dan siswi SD Al-Furqon 1 dari awal pendirian hingga sekarang semakin melonjak pesat dan stabil. Adapun jumlah secara rinci akan perkembangan siswa SD Al-Furqon 2 terletak pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4

Perkembangan Siswa SD Al-Furqon 2[14]

NO	TAHUN	JUMLAH SISWA
1.	2012-2013	10
2.	2013-2014	24
3.	2014-2015	32
4.	2015-2016	52
5.	2016-2017	69
6.	2017-2018	84
7.	2018-2019	96

5. SMP Al-Furqon

Smp Al-Furqon didirikan pada tahun 1999 oleh KH Mashuri Abdurrahim yang terletak di Jl. Kyai Abdurrahim no.1 Wedoroanom Driyorejo Gresik.[15]

Visi SMP Al-Furqon yakni Terbentuknya anak didik yang berakhlaqul karimah, berprestasi, mampu bersaing dalam bidang IPTEQ

[14] Arsip Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon tahun 2011-2019, 08 Februari 2019.
[15] Zainal Abidin, *Wawancara*, Gresik, 14 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan IMTEK.sedangkan untuk Misi SMP Al-Furqon yakni Mewujudkan peningkatan kwalitas tamatan, Membentuk generasi yang cerdas, terampil, kreatif, berdedikasi dan mampu menyesuaikan perkembangan zaman, Membentuk generasi yang taqwa dan tetap teguh memegang faham Ahlussunah Wal Jamaah, Membentuk generasi yang berbudi luhur, hormat, dan santun kepada orang tua, guru, dan cinta tanah air.

Keunggulan dari SMP Al-Furqon yakni sekolah yang berada didalam pesantren, SMP Al-Furqon mengoptimalkan pertumbuhan karakter keagamaan (Syaksiyah Islamiyah), SMP Al-Furqon sebagai mitra terbaik orang tua yang mendambakan putra putrinya mendapatkan pendidikan terbaik dan siap menghadapi tantangan zaman tanpa kehilangan jati diri sebagai seorang muslim yang unggul, SMP Al-Furqon siap membentengi para siswa dari dampak negatif pergaulan bebas, narkoba dan pengaruh media masa yang tidak mendidik.

Perkembangan gedung SMP Al-Furqon yakni bermula dari 2 ruangan saja kemudian pada tahun 2001 di adakan pembangunan untuk gedung smp 2 lantai selanjutnya pada tahun 2010 membangun lagi gedung smp 3 lantai. Seiring dengan perkembangan sekolah smp yang melaju sangat pesat sekarang dalam proses pembangunan gedung lantai 3 untuk siswa SMP putra sedangkan gedung lama digunakan untuk siswa putri.[16]

[16] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan jumlah guru SMP Al-Furqon terjadi setiap tahunnya. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan relatif sangat stabil namun perkembangan tersebut sesuai dengan kebutuhan tenaga pendidik, untuk sekarang terdapat 21 orang tenaga pendidik dan kependidikan

Begitu pula dengan perkembangan siswa pertahunnya. Pada tahun 1999 jumlah siswa yang ada berjumlah 21 orang dalam satu kelas. kemudian seiring berkembangnya teknologi dan fasilitas yang di berikan sekolah maka banyak pula siswa yang bersekolah di SMP Al-Furqon. Adapun jumlah secara rinci akan perkembangan siswa SMP Al-Furqon tahun 2011-2019 terletak pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5

Perkembangan Jumlah Siswa SMP Al-Furqon[17]

NO	TAHUN	JUMLAH SISWA
1.	2011-2012	154
2.	2012-2013	167
3.	2013-2014	169
4.	2014-2015	151
5.	2015-2016	164
6.	2016-2017	164
7.	2017-2018	164
8.	2018-2019	211

[17] Arsip Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Tahun 2011-2019, 08 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. SMP Unggulan Al-Furqon

SMP Unggulan Al-Furqon di dirikan pada tahun 2017 oleh KH Mashuri Abdurrahim yang terletak di Jl. Granit Kumala 4.3 No. 11-13 Kota Baru Driyorejo Gresik.[18]

Visi dari SMP Unggulan yakni Terwujudnya generasi Qur'ani yang ahli dzikir, fikir, ikhtiar, dan tawakkal.sedangkan untuk misi SMP Unggulan Al-Furqon yakni mengitegrasikan ilmu qouliyah, kauniyah, dan amaliyah, meluluskan santri yang berakhlaq mulia, berpikir, ilmiah, dan kepribadian islami, mendidik generasi pemimpin penghafal Al-Quran yang berjiwa mandiri, menciptakan iklim pembelajaran yang mendukung terwujudnya generasi penghafal Al-Quran, Menjadi *center of excellence*, Membiasakan berbahasa asing baik bahasa arab maupun inggris.

Keunggulan sistem Al-Furqon Boarding School yakni Mandiri tidak terlalu bergantung pada orang tua, Mengintegrasikan ilmu-ilmu agama dan umum, Kedekatan antara guru dan para santri dengan baik, Proses pendidikan selama 24 jam sehingga perilaku santri akan selalu terpantau, Terciptannya nilai-nilai kebersamaan.[19]

Awal perkembangan SMP Unggulan yakni bermula dari satu kelas, tempat wudhu, satu kamar mandi dan satu kamar untuk asrama sekolah. Kemudian pada tahun 2018 diadakan pembangunan untuk sarana dan prasarana diantaranya lantai 2 yang digunakan untuk kelas, 7 kamar

[18] Ustadza Devi, *Wawancara*, Gresik, 14 Februari 2019.
[19] Brosur SMP Unggulan Al-Furqon tahun 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mandi, satu toilet untuk guru, tempat wudhu, ruangan perpustakaan, dan ruangan untuk kepala sekolah. Dan untuk tahun 2019 masih proses dalam pembangunan lantai 2 untuk asrama.

Perkembangan jumlah siswa dan siswi SMP Unggulan Al-Furqon dari awal pendirian hingga sekarang Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan ada 8 orang.

Perkembangan siswa dari awal pendirian hingga sekaran mengalami penngkatan. Adapun jumlah secara rinci akan perkembangan siswa SMP Al-Furqon terletak pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6

Perkembangan Jumlah Siswa SMP Unggulan Al-Furqon[20]

NO	TAHUN	JUMLAH SISWA
1.	2017-2018	14
2.	2018-2019	21

7. SMA Al-FURQON

SMA Al-Furqon berdiri pada tahun 1995 didirikan oleh KH Mashuri Abdurrahim yang terletak di desa Wedoroanom Driyorejo Gresik. SMA Al-Furqon adalah sekolah yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Al-Furqon dengan kurikulum terpadu (Integrated Curriculum) yang menerapkan asas-asas Islam baik dalam muatan

[20] Arsip SMP Unggulan Al-Furqon Tahun 2019, 14 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurikulum maupun dalam kehidupan santri sehari-hari.[21] Program studi yang di terapkan di SMA Al-Furqon yakni Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Visi SMA Al-Furqon yakni Terbentuknya peserta didik yang religius, cerdas dan berakhlak mulia, serta berprestasi. Sedangkan untuk misi dari SMA Al-Furqon yakni Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kualitas dan prestasi semua santri; Meningkatkan pembinaan agama serta akhlak mulia dan menjadikan prinsip berinteraksi dan berkomunikasi; Membentuk manusia yang cerdas, terampil, kreatif, berdedikasi, dan mampu menyesuaikan perkembangan zaman; Membentuk peserta didik yang berbudi luhur, hormat, dan santun kepada orang tua, guru, dan cinta tanah air; Mengembangkan efektivitas kegiatan ekstrakulikuler, program bimbingan belajar, dan pendampingan kewirausahaan.

Awal perkembangan SMA Al-Furqon bermula pada tahun 1995-2010 gedung SMA berada di depan yang sekarang menjadi gedung untuk asrama putri Ponpes Al-Furqon, namun seiring berjalannya waktu pengurus membangun gedung yang letaknya di belakang dan pada tahun 2010 SMA Al-Furqon berpindah ke belakang hingga sekarang.

Kemudian untuk perkembangan jumlah pendidik dari awal pendirian yakni tahun 1995-1999 yang di ketuai oleh bapak Imam Soetomo tenaga pendidik berjumlah 12 orang, tahun 1999-2006 yang

[21] Suryanto, *Wawancara*, Gresik, 02 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diketuai oleh bapak Drs. Nuripan tenaga pendidik berjumlah 16 orang, tahun 2006-2010 yang diketuai oleh bapak syaifuddin tenaga pendidik berjumlah 17 orang, tahun 2010-2017 yang diketuai oleh Dr. H. Abdul Mu/id, M.Pd dengan tenga pendidik berjumlah 17 orang, dan tahun 2017-sekarang yang diketuai oleh Suryanto, S.Pd dengan tenaga pendidik berjumlah 17 orang.[22]

Perkembangan jumlah siswa dan siswi SMA Al-Furqon prosentasenya berkembang secara naik turun namun dengan banyak sedikitnya siswa prestasi yang di raih oleh SMA Al-Furqon tetap bertambah dikarenakan adanya ekstrakulikuler dan intensive class. Adapun jumlah secara rinci akan perkembangan siswa SMA Al-Furqon pada tahun 2011-2019 terletak pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7

Perkembangan Jumlah Siswa SMA Al-Furqon[23]

NO	TAHUN	JUMLAH SISWA
1.	2011-2012	122
2.	2012-2013	118
3.	2013-2014	113
4.	2014-2015	123
5.	2015-2016	100
6.	2016-2017	102

[22] Alfeyatus Sa'adah, *Wawancara*, Gresik, 05 Maret 2019.
[23] Arsip Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Tahun 2011-2019, 08 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.	2017-2018	95
8.	2018-2019	109

8. SMK Al-Furqon

SMK Al-Furqon berdirikan oleh KH Mashuri Abdurrahim pada tahun 2017 yang terletak di Jl. Kyai Abdurrahim No.1 Wedoroanom Driyorejo Gresik.[24]

Visi dari SMK Al-Furqon yakni Terwujudnya peserta didik yang berman, bertaqwa, berakhlakul karimah, terampil, mandiri dan profesional. Sedangkan untuk Misi SMK Al-Furqon Driyorejo yakni Menanamkan nilai-nilai keagamaan sebagai dasar atau sendi dalam proses pendidikan sehingga diharapkan menghasilkan tamatan yang berakhlakul karimah, cakap, percaya diri dan mampu mengembangkan keahlian yang dimiliki, Menyiapkan tenaga kerja yang tangguh, terampil, mampu bersaing dan siap memasuki lapangan kerja pada dunia usaha maupun industri, Menyiapkan pribadi yang berkarakter jujur, disiplin, berilmu dan bertanggung jawab, Membangun jaringan (network) dan kerjasama dengan industri atau perusahaan pengguna tamatan.

Jumlah siswa pada awal berdiri hingga sekarang berjumlah 37 orang. Dan untuk tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 26 orang.

[24] Imroatun Nafiah, *Wawancara*, Gresik, 14 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan SMK Al-Furqon Driyorejo mempunyai 2 jurusan yakni Teknik Pendingin dan Tata Udara dan Teknik Pembangkit Tenaga Listrik.[25]

9. Sekolah Tinggi Ilmu Agama Al-Furqon (STAI Al-Furqon)

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Furqon adalah sekolah kelas jauh yang didirikan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Ar-Rosyid Lontar Surabaya pada tahun 2009. Tujuan didirikannya kelas jauh tersebut yakni untuk memudahkan alumni Pondok Pesantren Al-Furqon dan masyarakat dalam melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi tanpa meninggalkan tugas mereka.

Perkembangan dari awal pendirian hingga tahun 2013 cukup stabil, setiap semester kurang lebih 30 orang mahasiswa yang mendaftar di STAI Al-Furqon. Akan tetapi STAI Al-Furqon hanya memiliki satu prodi yakni Pendidikan Agama Islam. Perkuliahan berlangsung hanya tiga hari yakni jum'at, sabtu dan minggu. Dosen yang mengajar berasal dari pihak Al-Furqon sendiri namun STAI Ar-Rosyid tetap mengadakan pendampingan di setiap pengajaran. Jumlah dosen yang mengajar dan staf kurang lebih 30 orang.

Pada tahun 2014 STAI Al-Furqon sudah tidak beroperasi lagi dikarenakan pada tahun tersebut beredar kembali surat yang melarang diadakannya kelas jauh.[26] Pada tahun 1997 dalam edaran Nomor 2559/D/T/97 secara tegas istilah kelas jauh adalah pendidikan model jarah jauh yang tidak berizin kemudian ditegaskan kembali dalam edaran

[25] Ibid.
[26] Husnul Wafa, *Wawancara*, Gresik, 27 Juli 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nomor 2630/D/T/2000 bahwa kelas jauh selain Universita Terbuka dilarang. Pada tahun 2005 larangan tersebut ditegaskan kembali dalam surat Ditjen Pendidikan Tinggi Nomor 506/D/T/2005 dalam surat edaran tersebut berisikan efek kelas jauh diantarannya bahwa ijasah yang dikeluarkannya dianggap tidak sah, penegasan ketidsahan ijasah ditegaskan dalam edaran yang diterbitkan pada tahun 2007 dengan nomor 595/D5.1/T/2007 pada tahun yang sama Direktur Jenderal Pendidikan Islam mengeluarkan edaran dengan Nomor: Dj.I/PP.00.9/1325A/2007.[27] Akhirnya pada tahun 2014 perkuliahan dikembalikan lagi ke pusat yakni STAI Ar-Rosyid yang berada di Lontar Surabaya.

10. Madrasatul Mu'allimin Al-Islamiyah (MMI)

Madrasatul Mu'allimin Al-Islamiyah (MMI) adalah sistem pendidikan non formal (semi Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah) yang dibentuk oleh Pondok Pesantren Al-Furqon yang bertujuan untuk membentuk kepribadian dan sikap mental serta penanaman ilmu pengetahuan islam.

Sejarah perkembangan MMI yakni bermula dari kegiatan non formal yang dirintis oleh KH Bashori Abdurrahim pada tahun 1993 bernamakan Madrasah diniyah dengan kurikulum Kulliyatul Islamiyah Auliyah (KIA) tingkat SMP kelas VII dan VIII, Kulliyatul Islamiyah Wustha (KIW) tingkat kelas IX dan X, Kulliyatul Islamiyah 'ulya (KIU) tingkat XI dan XII. Kemudian pada tahun 2001 ketua tetap KH Bashori

[27] Diktis, "Mengapa Kelas Jauh Harus Dilarang?", dalam Diktis.Kemenag. go.id (29 Juli 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abdurrahim madrasah beralih nama menjadi Madrasatul Mu'allimin Al-Islamiyah dengan alasan kurikulum yang diajarkan semakin luas baik dalam hal materi, kitab dan lain-lain kemudian sistemnya sama dengan yang sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 2008 MMI diketuai oleh ustad Husnul Wafa terdapat beberapa perubahan yakni kurikulumnya sama namun sistemnya yang berbeda yakni setiap santri yang masuk ke pesantren akan diadakan seleksi yang gunannya mengukur kemampuan santri dari yang tidak bisa membaca Al-Quran dan kitab hingga santri yang mahir dalam pembacaan Al-Quran dan kitab, sistem tersebut berlangsung hingga sekarang.[28]

Seiring berjalannya waktu pada tahun 2013 Madrasatul Mu'allimin Al-Islamiyah (MMI) resmi terdaftar sebagai lembaga pendidikan agama non formal yang bernamakan MADIN dengan nomor ijin lembaga Kd.13.25/6/PP.00.8/155/SK/SK/2013.[29]

Madrasatul Mu'allimin Al-Islamiyah (MMI) mengajarkan beberapa materi diantarannya Al-Quran, Hadits, Fiqih, Akhlak, Tauhid, Tahfidzul Qur'an, Nahwu Shorof. Setiap materi yang diberikan berbeda-beda baik dari tingkat Aula, Wustha, dan 'ulya. Kitab-kitab yang diberikan diantarannya Arbain Nawawi, Mabadiul Fiqih, Akhlaqulil Banin, Aqqidatul Awwam, Amtsilah, Bullughul Marram, Jalalain, Jurumiyah, Syarah Imriti, Fathul Qorib dan lain-lain.[30]

[28] Husnul Wafa, *Wawancara*, Gresik, 28 Mei 2019.
[29] Arsip Madrasatul Mu'allim Al-Islamiyah, Gresik, 28 Mei 2019.
[30] Rencana Sistem Pengajaran MMI Tahun Pelajaran 2016/2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Perkembangan dalam Lembaga Sosial

Menurut Soerjono Soekanto lembaga sosial adalah himpunan dari norma-norma yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok manusia didalam kehidupan masyarakat.[31]

Pondok Pesantren Al-Furqon mempunyai 6 unit lembaga pendidikan diantaranya sebagai berikut:

1. Yayasan Baitul Maal Al-Furqon (YBMF)

Yayasan Baitul Maal Al-Furqon (YBMF) adalah sebuah lembaga yang didirikan oleh Pondok Pesantren Al-Furqon yang dulunya adalah Yayasan Dompet Umat Al-Furqon (YDUF) namun pada tahun 2017 beralih nama menjadi Yayasan Baitul Maal Al-Furqon (YBMF).[32]

Yayasan Baitul Maal Al-Furqon bergerak dalam bidang pengumpulan, pengelolahan, dan penyaluran zakat, infaq, shodaqoh, wakaf, dan shodaqoh khusus.YBMF didirikan dengan latar belakang keprihatinan terhadap kondisi masyarakat luas yang sedang terpuruk dalam krisis multidimensi. Selain itu, minimnya lembaga pegelola dana sosial yang profesional serta amanah. Juga, efektiffitas penyaluran dan yang baik dan akurat sehingga tidak terkesan hanya sebagai dana habis.

Visi YBMF adalah menjadi solusi masalah sosial masyarakat, berkarya dari dan untuk ummat. Misi YBMF yakni menumbuhkan

[31] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), 218.
[32] Zainal Abidin, *Wawancara*, Gresik, 14 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesadaran dan kepekaan masyarakat dalam mempersatukan kekuatan ummat walau datang dari partisipasi sekecil apapun.

Donatur Yayasan Baitul Maal Al-Furqon adalah semua lapisan masyarakat yang berniat dan berminat menyalurkan dananya berupa zakat, infaq, shodaqoh, atau wakaf melalui YBMF. Seorang Donatur boleh menjadi donatur tetap atau tidak tetap (Insidentif).

Program penyaluran dana Yayasan Baitul Maal Al-Furqon yakni sebagai berikut: Pemberdayaan Pondok Pesantren Al-Furqon Program ini meliputi bantuan fisik untuk sarana pendidikan, pengembangan SDM, beasiswa untuk santri berprestasi atau kurang mampu, balai latihan kerja santri, pelatihan-pelatihan peningkatan kualitas pendidik dan peserta didik, pelatihan da'i dan santri kader dakwah., Pemberdayaan panti-panti asuhan yang dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon, kemudian Pemberdayaan majelis ta'lim atau muslimat dan pemberdayaan masjid atau mushollah.[33]

Susunan Kepengurusan YBMF dari awal berdiri yakni tahun 1996 hingga sekarang kepengurusnya tetap sama, namun ada sedikit perubahan dulunya hanya ada pendiri dan pembina kemudian dari tahun ketahun bertambah jumlah pengurus dari ketua, sekertaris, bendahara dan lain-lain. Berikut susunan kepengurusan majalah PP Al-Furqon yakni sebagai berikut:

[33] Red. Majalah PP Al-Furqon, *"Yayasan Baitul Maal Al-Furqon"*, Majalah PP. Al-Furqon, Edisi Januari 2019, 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.8

Susunan Kepengurusan Majalah PP Al-Furqon

NO	SUSUNAN KEPENGURUSAN YBMF	
1.	Pendiri	1. Kyai Mashuri Abdurrahim 2. Drs. H. Achmad Dzannun 3. KH. Mas Bagus Riski
2.	Pembina	4. Drs. H. Achmad Dzannun 5. KH. Mas Bagus Riski
3.	Ketua-Direktur	Kyai Mashuri Abdurrahim
4.	Sekertaris	Syaifuddin, M. Pd.I
5.	Bendahara dan Manager Pemasaran	Suherman, S.Pd
6.	Manager Pengembangan dan Pengambilan Donatur	Sutrisno
7.	Akte Notaris	Seneng Sri Umiyati, SH., M.Kn. No.9 Tanggal 20 Januari 2015.

2. Panti Asuhan BeAbdurrahim

Panti Asuhan BeAbdurrahim berdiri pada tahun 1993 oleh KH Mashuri Abdurrahim. Panti ini didirikan bersamaan dengan berdirinya Pondok Pesantren Al-Furqon. Panti asuhan beabdurrahim didirikan dengan tujuan melindungi dan memelihara anak-anak yatim piatu dan fakir miskin agar kelak bisa hidup dengan layak, memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan, pengarahan, dan bimbingan supaya mereka dapat menjadi anak yang sholeh dan sholehah dan berguna bagi nusa dan bangsa, memberikan santunan kepada anak-anak yatim piatu dan fakir miskin berupa pakaian, makanan, perlengkapan belajar dan lain-lain, dan membina mereka supaya bisa menjadi manusia yang mandiri.[34]

Latar belakang nama panti asuhan BeAbdurrahim yakni awal berdirinyaa panti bernama Panti Asuhan Insan Kamil yang diambil dari nama mushollah yang terletak di belakang panti asuhan, namun pada tahun 2017 KH Mashuri Abdurrahim mengganti nama panti asuhan menjadi Panti Asuhan BeAbdurrahim. Nama tersebut diambil dari salah satu orang yang berjasa dalam pendirian Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon yakni KH Bashori Abdurrahim selaku kakak kandung dari pengasuh Pondok Pesantren Al-Furqon.[35]

Awal pendirian Panti Asuhan Beabdurrahim yakni bermula pada tahun 1993 dan itu hanya sebuah surau kecil namun seiring berjalannya waktu diadakan banyak pembangunan dan renovasi. Kemudian pada tahun 2017 di adakan renovasi besar-besaran dengan membongkar bangunan dan di ganti bangunan yang lebih kokoh dan luas, hingga sekarang renovasi dalam hal pengecatan dan hal-hal kecil masih dilakukan.

Perkembangan Jumlah santri Panti Asuhan Beabdurraahin pada awal pendirian hanya beberapa santri namun dengan berjalannya waku

[34] Nasikul Afi, *Wawancara*, 08 Februari 2019.
[35] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rekrutmen yang diadakan pengurus panti mendapatkan banyak santri dari masyarakat sekitar dan juga dari daerah lainnya, sehingga pada tahun 2011 mendapatkan 63 santri dan sekarang santri yang diasuh oleh Panti Asuhan Beabdurrahim berjumlah 57 orang. Adapun rincian jumlah santri dari tahun 2011-2019 yakni yang tertera di tabel berikut ini: :

Tabel 3.9

Perkembangan Jumlah santri Panti Beabdurrahim[36]

NO	TAHUN	JUMLAH SANTRI
1.	2011-2012	63
2.	2012-2013	65
3.	2013-2014	55
4.	2014-2015	50
5.	2015-2016	48
6.	2016-2017	50
7.	2017-2018	47
8.	2018-2019	57

Kegiatan Panti Asuhan BeAbdurrahim yakni untuk kegitan mingguan santri berupa sholat jamaah, belajar bersama. Selanjutnya untuk kegiatan bulanan berupa sholat dhuha berjamaah, dan membaca khitmil quran. Kemudian untuk kegiatan tahunan santri berupa santunan

[36] Arsip Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Tahun 2011-2019, 08 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10 Muharram, buka puasa bersama, tadabbur alam atau ziarah wali dan lain-lain.

Susunan Kepengurusan Panti Asuhan BeAbdurrahim pada periode ini yakni ketua Nasikul Afi, S.Pd.I, wakil ketua Nuril Habibi, sekertaris, Jauhari Utomo, dan bendahara Abdu A'adzim. Terdapat pula seksi kerumahtanggaan yakni Bakri dan Dewi Ashiha, seksi humas diantarannya Bu Ummu, Novi Fitria, Nurul Idhoma dan lain-lain. Kemudian untuk jumlah Donatur Tetap Panti Asuhan BeAbdurrahim yakni berjumlah sekitar 250 Orang.[37]

3. Panti Asuhan El-Hidayati

Panti Asuhan El Hidayati didirikan oleh KH Mashuri Abdurrahim pada tahun 2006 yang terletak dijalan Granit Kumala 4.3 No 11-13 Kota Baru Driyorejo Gresik. Tujuan dari berdirinya Panti Asuhan El Hidayati yakni tidak jauh berbeda dengan Panti Asuhan lainnya yakni untuk melindungi dan memelihara anak-anak yatim piatu dan fakir miskin agar kelak bisa hidup dengan layak; memberikan pendidikan, pengarahan, dan bimbingan supaya mereka dapat menjadi anak yang sholeh dan sholehah dan berguna bagi nusa dan bangsa; memberikan santunan kepada anak-anak yatim piatu dan fakir miskin berupa pakaian, makanan, perlengkapan belajar dan lain-lain; dan membina mereka supaya bisa menjadi manusia yang mandiri.

[37] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Latar belakang nama Panti Asuhan El Hidayati yakni nama Panti Asuhan EL Hidayati diambil dari salah satu nama donatur tetap yakni El-Hidayati, namun awal mula dari pemberian nama Panti asuhan itu bermula dari ketidak cocokan antar pengurus panti yang dulu nama dari panti asuhan tersebut yakni Al-Hidayati karena visi dan misi kita tidak sefaham dengan keinginan Kyai Mashuri maka kita memisahkan diri dari panti tersebut dengan nama panti asuhan El-Hidayati.

Visi dari panti asuhan El Hidayati yakni mencetak generasi yang berakhlaqul karimah dan berprestasi. Dan slogan Panti yakni Dzikir, Fikir, Ikhtiar, dan Tawakal.[38]

Perkembangan gedung Panti Asuhan El Hidayati dari awal pembangunan hingga tahun 2016 belum diadakan renovasi, namun pada tahun 2017 di adakan penambahan bangunan lantai 2 yang di proses hingga sekarang.

Jumlah santri putra dan putri Panti Asuhan El Hidayati dari awal berdiri tahun 2006 hingga sekarang berjumlah 554. Jumlah santri pertahun mengalami naik turun dalam perkembangannya. Demikian rincian perkembangan santri dari tahun 2006-2019 sebagai berikut:

[38] Habibullah, *Wawancara*, Gresik, 13 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.10

Perkembangan Jumlah Santri Panti El-Hidayati[39]

NO	TAHUN	JUMLAH SANTRI
1.	2006-2007	15
2.	2007-2009	25
3.	2009-2012	60
4..	2012-2013	54
6.	2013-2014	60
7.	2014-2015	67
8.	2015-2016	69
9.	2016-2017	70
10.	2017-2018	75
11.	2018-2019	59

Kegiatan Panti Asuhan El Hidayati yakni sebagi berikut Setiap senin sampai jumat santri melaksanakan madrsah diniyah dan setiap hari selasa setelah isya ada kegiatan membaca dibaiyah kemudian di setiap selasa malam rabu dan sabtu malam minggu ada pembiasaan bagi para santri non mukin untuk menginap di Panti Asuhan El Hidayati, setiap minggu pagi diadakan sholat dhuhaa berjamaah, pembacaan doa-doa, dan membacakan doa bagi para donatur. Kemudian Panti Asuhan Al-Furqon juga membiasakan santrinya untuk puasa sunnah senin dan kamis.

[39] Arsip Panti Asuhan El Hidayati tahun 2006-2019, 13 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Susunan kepenggurusan Panti Asuhan El Hidayati pada periode 2018-2019 yakni sebagai berikut: ketua Habibullah, S.Pd, wakil ketua Toyyibin,S.Pd, sekertaris M. Faizal Jaelani.S, S.Pd, bendahara Erni Fatmawati, S.E. kemudian terdapat seksi rumahtangga yakni Abdul Wahid, seksi Humas diantarannya yakni Zainal Abidin, Samuji, Ahmadiyah, S.Pd.I dan lain-lain.

Untuk jumlah donatur tetap yang ada di Panti Asuhan El Hidayati yakni berjumlah 238 donatur. Kemudian untuk donatur Insidentil di tahun 2019 yakni berjumlah 31 donatur.[40]

1. **Panti Asuhan Arrohyati**

Panti Asuhan Arrohyati didirikan pada tanggal 05 Januari 2003 oleh sembilan orang pendiri yakni KH Mashuri Abdurrahim, Ustad Muallif, Muji Utomo, Suharto, H. Moch Sahari, H. Suparno, Nursalam, Ngatno Suwito, dan KH Bashori Abdurrahim, yang terletak di Jl Kedurus IV Gg. Jambu No 2 kecamatan Karangpilang Kota Madya Surabaya.

Cikal bakal dari berdirinya Panti Asuhan Arrohyati yakni bermula dari tawaran dan keinginan Kyai Mashuri kepada bapak sigit yuwono (teman) yang tinggalnya di daerah Kedurus untuk mendirikan Panti asuhan. Tujuan dari didirikannya panti tersebut yakni sebagi cabang PP Al Furqon dan untuk membantu masyarakat setempat dalam hal sosial dan pendidikan.

[40] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejarah proses pendirian gedung panti yakni bermula Pada tanggal 4 oktober 2003 para pengurus kontrak rumah di daerah kedurus untuk operasional anak asuh berjumlah 40 orang. Pada juli 2007 transaksi pembelian sebidang tanah untuk pendirian panti, dan akhirnya pada 30 maret 2008 panti asuhanpun bisa untuk ditempati. Pada tanggal 1oktober 2009 panti Asuhan Arrohyati sah menjadi yayasan Arrohyati pondok pesantren al-furqon dengan akte notaris yang disahkan oleh Yuni Wigiati, S.H., M.Kn.[41]

Perkembangan Jumlah santri panti Arrohyati pada awal pendirian yakni tahun 2003 hanya terdapat 40 orang namun dengan perkembangan waktu santri yang di asuh oleh panti semakin bertambah hal ini dibuktikan dengan rincian jumlah santri yang tertera di tabel berikut ini:

Tabel 3.11

Perkembangan jumlah santri Panti Asuhan Arrohyati[42]

NO	TAHUN	JUMLAH SANTRI
1.	2003	40
2.	2011-2012	55
3.	2012-2013	59
4.	2013-2014	61
5.	2014-2015	57
6.	2015-2016	52

[41] Suparno, *Wawancara*, Surabaya, 24 Februari 2019.
[42] Arsip Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Tahun 2011-2019, 08 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.	2016-2017	57
8.	2017-2018	44
9.	2018-2019	33

Sumber: Arsip Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon, 08/02/2019

Kegiatan panti asuhan arrohyati yakni untuk setiap harinya mengaji di panti asuhan dan setiap hari minggu ada kegiatan senam atau olahraga dan melukis. Pada kegiatan bulanan yakni ada kegiatan ngeband religi, dan di kegiatan tahunnya yakni outboud, ziarah wali, santunan, dan lain-lain.

Susunan kepengurusan panti asuhan ar rohyati pada periode awal pendirian yakni 2003-2014 terdapat dewan pembina yakni KH Mashuri Abdurrahim, Muallif, S.Pd, Muji Utomo, Suharto, SH. Dewan pengawas yakni Sigit Yuwono, S.Sos, MM, Mastriadji, Sukarno. Ketua Ngatno Suwito, Wakil Ketua H. Soemiyatno, SE, sekertaris Nursalam, S.Ag, Bendahara H. Suparno,BA. Kemudian pada periode 2014-2019 panti asuhan diketuai oleh H. Soemijatno, SE, Sekertaris H. Suparno, BA, dan bendahara H. Sigit Yuwono, MM. Namun terdapat juga kabid pendidikan, rumah tangga, humas, dan teknik.[43] Kemudian untuk jumlah donatur Panti Asuhan Arrohyati pada awal berdiri hingga sekarang yakni berjumlah 2077 donatur.

[43] Suparno, *Wawancara*, Surabaya, 24 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Panti Asuhan Deabu Bakar

Panti Asuhan Deabu Bakar didirikan oleh KH Mashuri Abdurrahim pada tahun 2011 yang terletak di Perum Graha Mutiara Indah (GMI) Blok A 8/22 Mojosarirejo Driyorejo Gresik.

Latar belakang nama Panti di ambil dari salah satu nama donatur tetap Panti Asuhan DeAbu Bakar yakni De di ambil dari nama Achmad Dzannun dan untuk Abu Bakarnya diambil dari nama orangtua dari Achamad Dzannun.[44]

Untuk perkembangan gedung panti asuhan de abu bakar dari awal pendirian tidak mengalami penambahan, namun pada tahun 2014 di adakan perbaikan atau renovasi gedung.

Perkembangan Jumlah santri panti asuhan Deabu Bakar dari awal pendirian hingga sekarang yakni cukup sstabi. Adapun rincian jumlah santri Pnti Asuhan De Abu Bakar yang sebagai berikut:

Tabel 3.12

Perkembangan Jumlah Santri Panti De Abu Bakar[45]

NO	TAHUN	JUMLAH SANTRI
1.	2011-2012	21
2.	2012-2013	18
3.	2013-2014	21
4.	2014-2015	21

[44] Suryanto, *Wawancara*, Gresik, 14 Februari 2019.
[45] Arsip Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Tahun 2011-2019, 08 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	2015-2016	17
6.	2016-2017	17
7.	2017-2018	25
8.	2018-2019	25

Kegiatan yang ada di Panti Asuhan DeAbu Bakar yakni untuk kegiatan mingguan berupa sholat dhuha, istighosah, dan muhadatsa, selanjutnya kegiatan bulanan berupa rapat bulanan, khotmil qur'an, kerja bakti panti. Kemudian untuk kegiatan tahunan yakni berupa tadabbur alam, ziarah wali, santunan anak yatim 10 Muharram, istoghosah dan berbuka bersama, menyembelih hewa qurban dna lain-lain.

Susunan kepengurusan panti asuhan Deabu Bakar pada periode 2018-2019 yakni: ketua ustad suryanto S.Pd, Wakil Ketua Imam Tohari, Sekertaris Ahmad Sony, S.Pd, Bendahara Marwan, S.Pd.I. dipanti asuhan Deabu Bakar juga terdapat bagian Rumah tangga yakng diketuai oleh Fahmy Agung Laksana dan humas diantarannya erdianto, Priono, samuji dan lain-lain.[46] Kemudian untuk jumlah donatur tetap panti asuhan Deabu Bakar yakni berjumlah 120 orang.

3. Panti Asuhan SaSukamdi

Panti Asuhan Sasukamdi adalah lembaga yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon yang berorientasi pada

[46] Arsip Panti Asuhan Deabu Bakar, Gresik, 22 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bidang sosial, dakwa, dan pendidikan. Panti Asuhan SaSukamdi didirikan oleh KH mashuri Abdurrahim pada tahun 2012 namun baru mendapatkan Akte Notaris pada tanggal 24 Mei 2016 dengan Nama Notaris Seneng Sri Umiyati, SH, M. Kn. Panti Asuhan SaSukamdi terletak di Perumahan Griya Sumput Asri Driyorejo Gresik.

Harapan dari KH Mashuri terhadap lembaga ini yakni dapat bermanfaat membantu dan meringankan beban masyarakat yang berada di lingkungan Panti Asuhan terutama mereka yang Yatim Piatu dan Dhu'afa, dan prioritas utamanya yakni di bidang lembaga pendidikan.

Tujuan Berdirinya Panti Asuhan SaSukamdi sebagai lembaga sosial dan dakwah, yakni sebagai berikut, Menyantuni anak-anak yatim, piatu, yatim piatu, dhuafa dan fakir miskin, Memberikan pendidikan keagamaan dan bimbingan mental Membentuk pribadi muslim yang beriman dan bertaqwa, Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap nasib yatim, piatu, yatim piatu dan dhuafa, Membantu kesejahteraan anak asuh, Ikut melaksanakan program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dan memberantas kebodohan.[47]

Perkembangan gedung Panti Asuhan Al-Furqon yakni bermula dari tahun 2012 yang gedung berstatus over kredit dari bapak santoso. Kemudian pada tahun 2017 gedung sudah berstatus lunas dan milik sendiri. Kemudian untuk tahun-tahun berikutnya masih dilakukan renovasi dari hal pengantian papan nama Panti dan lain sebagainnya.

[47] Pengurus, Laporan tahunan Panti Asuhan SaSukamdi Tahun 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan santri Panti Asuhan SaSukamdi berkembang secara *up and down* , hal ini disebabkan karena adanya santri yang keluar dan hal-hal lainnya. Adapun rincian jumlah santri dari awal pendirian hingga sekarang sebagai berikut:

Tabel 3.13

Perkembangan Jumlah Santri Panti Sasukamdi[48]

NO	TAHUN	JUMLAH SANTRI
1.	2012-2013	12
2.	2013-2014	14
3.	2014-2015	17
4.	2015-2016	19
5.	2016-2017	21
6.	2017-2018	22
8.	2018-2019	17

Kegiatan yang ada di Panti Asuhan SaSukamdi yakni untuk kegiatan mingguan santri berupa sholat ddhuha, istighosah, pembacaan surat Waqi'ah, belajar bersama dan pemberian uang saku. Selanjutnya untuk kegiatan bulanan berupa rapat bulanan, kerja bakti bagi seluruh santri panti, silaturrahim kepada pengurus, undangan doa bersama. Kemudian untuk kegiatan tahunan santri berupa santunan muharram,

[48] Arsip Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Tahun 2011-2019, 08 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan ramadhan, penyembelihan hewan qurban, perlengkapan zakat, tadabbur alam atau ziarah wali dan lain-lain.

Susunan kepengurusan panti asuhan SaSukamdi pada periode 2018-2019 yakni: Penasehat KH Fathoni, Ustad Syaifuddin, M.Pd.I, Ustad Dr,H. Abdul Mu'id, M. Pd.I. selanjutnya untuk ketua panti yakni Suherman, S.Pd, wakil ketua Usman Arif, sekertaris Mujiburrohman, S.Pd.I, bendahara Moh Taufiq, S.Pd.I. di panti asuhan sasukamdi juga terdapat bagian humas diantarannya tamamun niam dan lain-lain.[49] Kemudian untuk donatur tetap yang ada di Panti Asuhan SaSukamdi yakni berjumlah 35 orang.[50]

C. Perkembangan dalam Lembaga Dakwah

Dakwah adalah segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk terciptannya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan.[51] Jadi lembaga dakwah adalah sebuah lembaga yang digunakan untuk memberikan ajakan atau seruan kepada arah yang baik tentunya dapat menggunakan wasilah (media) dan thariqah (metode). Maksud dari lembaga dakwah disini yakni hal-hal yang berupa lembaga yang menaungi kegiatan dakwah yang berupa baik dilakukan dengan dakwah melalui tulisan maupun dengan dakwah melalui lisan.

[49] Arsip Panti ashuna sasukamdi, 15 Februari 2019.
[50] Ustad Herman, *Wawancara*, 20 Februari 2019.
[51] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Dakwah secara tulisan

Dakwah secara lisan atau dakwah bi al-kitabah yakni dakwah yang disampaikan melalui tulisan yang diterbitkan atau dipublikasikan melalui media massa, buku, buletin, brosur, spanduk, pamflet dan lain-lain. Sedangkan dakwah secara tulisan yang ada di Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon yakni berupa Majalah Al-Furqon.

Majalah Al-Furqon didirikan oleh KH Mashuri Abdurrahim pada tahun 1996 yang terletak di Jl. Kyai Abdurrahim No. 1 Wedoroanom Driyorejo Gresik dan di Jl. Klampis Semolo Timur Blok D/10 Surabaya.

Awal penerbitan majalah al-furqon yakni hanya berupa saplemen foto copy 4 lembar kemudian pada tahun 2000 majalah al-furqon berkembang sesuai dengan majalah yang ada pada saat ini dengan nama Majalah PP. Al-Furqon Dzikir- Fikir- Ikhtiar- Tawakkal.[52]

Visi dari majalah PP AL-FURQON yakni menjadi inspirasi bagi masyarakat muslim dalam menjalani kehidupan modern sehari-hari, serta sebagai penyambung silaturrahim antara keluarga besar Al-Furqon, YBMF, Donatur, serta para pembaca Majalah Al-Furqon.

Misi majalah PP Al-Furqon yakni menebar hikmah dan keutamaan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari, menyajikan informasi Islam secara akurat dan terpercaya melalui berbagai sumber yang representatif, dan membangun jaringan silaturrahim antar umat Islam khususnya keluarga besar Al-Furqon, YBMF, para donatur, serta

[52] Suherman, *Wawancara*, Gresik, 20 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembaca majalah Al-Furqon. Jadi tujuan dari pendirian Majalah Al-Furqon yakni sebagai media silaturrahim bagi para umat islam khususnya keluarga besar Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon.

Demikian susunan redaksi majalah PP Al-Furqon sebagai berikut:

Tabel 3.14

Susunan Redaksi Majalah PP Al-Furqon

NO	SUSUNAN REDAKSI	
1.	Pimpinan Umum	Kyai Mashuri Abdurrahim
2.	Pimpinan Redaksi	Syaifuddin Yahya, M. Pd.I
3.	Redaktur Pelaksana	Suherman
4.	Sekertaris Redaaksi	1. Ahmad Sony 2. Jauhari Utomo
5.	Staff Redaksi	1. Nuril Habibi, M.HI 2. Sutrisno 3. Hasbi 4. Yazid 5. Mahmuda
6.	Bagian Keuangan	Imroatun Nafiah

Sumber: Majalah PP AL-FURQON

2. Dakwah secara lisan

Dakwah secara lisan atau dakwah bil lisan yakni dakwah yang disampaikan dalam bentuk ceramah, pengajian, khutbah atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyampaian dan ajakan kepada kebenaran dengan kata-kata (berbicara). Adapun dakwah secara lisan yang digunakan oleh Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon yakni Majlis Ta'lim dan SIMPATIQ.

a. Majlis Ta'lim

Majlis ta'lim adalah sebuah organisasi pendidikan non formal yang bercirikan khusus agama agama islam.[53]

Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon mempunyai 2 majlis ta'lim yakni khusus wanita yakni majlis ta'lim muslimah dan majlis ta'lim khusus laki-laki.

1) Majlis Ta'lim Muslimah

Majlis Ta'lim Muslimah adalah majlis ta'lim khusus perempuan atau ibu-ibu yang dirintis pada tahun 1995 oleh KH Bashori Abdurrahim dan Kh Mashuri Abdurrahim yang terletak di desa Wedoroanom Driyorjo Gresik.

Tujuan dari diadakannya Majlis ta;lim yakni untuk mengajak masyarakat mengenal lebih dalam akan pentingnya ilmu agama namun yang berlandaskan Ahlussunnah Wal Jama'ah.

Majlis ta'lim muslimah diadakan pada hari sabtu malam minggu setelah maghrib sedangkan untuk majlis ta'lim laki-laki diadakan pada hari jumat malam sabtu juga setelah maghrib..

[53] H. M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk kegiatannya yakni istighosah, pengajian atau ngaji kitab, sholat isya', kemudian setiap satu bulan sekali diadakan sholat tasbih. Setiap hari sabtu legi majlis ta'lim di gabung menjadi satu baik itu wanita maupun laki-laki. Dan untuk kegiatan sosialnya yakni berupa memberikan infaq kepada masjid atau mushollah yang membutuhkan dalam pembangunan dan kegiatan akhir tahun pondok.

Ustad-ustad yang mengisi dalam majlis ta'lim baik wanita maupun laki-laki yakni KH Khoiron, KH Fathoni, KH Ilyas, KH Mashuri Abdurrahim, Ustad Husnul Wafa, dan Ustad Habibi.[54]

2) Majlis Ta'lim Laki-Laki

Majlis Ta'lim laki-laki adalah majlis ta'lim khusus Laki-laki yakni dari kalangan pemuda dan bapak-bapak yang dirintis oleh beberapa pengurus pondok pada tahun 2000 dengan bimbingan KH Mashuri Abdurrahim. yang terletak di desa Wedoroanom Driyorjo Gresik.

Tujuan dari diadakannya Majlis ta;lim adalah untuk mengajak masyarakat mengenal lebih dalam akan pentingnya ilmu agama yang berlandaskan Ahlussunnah Wal Jama'ah.

Perkembangan majlis ta'lim laki-laki awal berdiri tahun 2000-an berjumlah 5-10 orang namun seiring berjalannya waktu

[54] Ustadza Ida, *Wawancara*, Gresik, 04 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertambah menjadi 50 orang baik dari kalangan pondok, masyarakat setempat dan juga masyarakat luar desa.

Majlis ta'lim diadakan setiap hari jumat dengan materi ceramah keagamaan dari beberapa narasumber diantarannya Kyai Mashuri Abdurrahim. Kemudian setiap sabtu legi diadakan pengajian akbar yang ikuti oleh majlis ta'lim laki-laki dan majlis perempuan.[55]

3) Solidaritas Alumni Pondok Pesantren Al-Furqon (SIMPATIQ)

Solidaritas santri alumni Pondok Pesantren Al-Furqon disingkat menjadi SIMPATIQ. Pada tahun 2000 Simpatiq didirikan namun awal pendirian lembaga ini bernama IKBAL (Ikatan Keluarga Besar Alumni Al-Furqon) yanag diketuai oleh ustad Nur Kholis, namun pada tahun 2014 KH Mashuri menganti nama menjadi simpatiq dengan alasan untuk semangat baru bagi para pengurus baru dan alumni.

Tujuan dari Simpatiq yakni agar bisa terjalin kembali *ukhwah bathiniyah* atau terjalin kembali silaturrahim antar alumni dan Pondok Pesantren Al-Furqon, sehingga menjadi satu kesatuan keluarga besar dan sekaligus menginggatkan kembali bahwa alumni Al-Furqon sampai kapanpun akan menyandang status sebagai santri.

[55] Adim, *Wawancara*, Gresik, 04 Mei 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Kegiatan dari simpatiq yakni sebagai berikut: untuk kegiatan bulananya mengadakan kegiatan futsal, banjarian, dan kaleng *one day one coin*. Kemudian untuk kegiatan 3 bulanan yakni pertemuan pengurus pusat dengan korcam dan kordes, istighosah, dan silaturrahim ke rumah korcam. Selanjutnya untuk kegiatan tahunan yakni haul PP Al-Furqon, jenguk alumni yang sakit, dan ta'ziyah ke rumah alumni yang meninggal.[56]

Bisa dilihat dari banyaknya perkembangan Pondok Pesantren al-Furqon, apabila dikaji mendalam berdasarkaan teori *continuity and change* teori kesinambungan dan perubahan oleh John Obert Voll. Teori ini menjelaskan bahwasanya kelompok Islam berubah ke era modern karena adanya tantangan perubahan kondisi. Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan yang terjadi di Pondok Pesatren Al-Furqon berubah sesuai dengan perkembangan zaman dan secara berkesinambungan, hal ini dapat dibuktikan dengan penambahan dan perenovasian dalam hal infrastruktur, pendidikan yang semakin banyak dan modern, dalam hal ekonomi juga melambung tinggi, apalagi dalam hal sosial perkembangannya semakin cepat dalam donatur dan lain-lain.

[56] Nasikul Afi, *Wawancara*, Gresik, 27 Februari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

RESPON MASYARAKAT TERHADAP EKSISTENSI YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-FURQON WEDOROANOM DRIYOREJO GRESIK

Pengertian respon menurut kamus bahasa Indonesia adalah sebuah tanggapan, reaksi dan jawaban dari seseorang.[1] Respon juga bisa diartikan perilaku yang muncul disebabkan karena adanya rangsangan lingkungan. Respon seseorang dapat berbentuk positif yakni orang tesebut cenderung untuk menyukai dan untuk respon yang bersifat negatif yang bersangkutan cenderung untuk menjauhi objek tersebut.[2]

Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau terbuka, dimana sebagian besar interaksi adalah inddividu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Kata masyarakat sendiri berakar dari kata bahasa arab yakni *musyarak* yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan mempengaruhi. Masyarakat adalah sebuah komunitas yang saling tergantungsatu sama lain. Umunya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur.[3]

Eksistensi adalah keberadaan. Sedangkan menurut Abidin Zenal eksistensi adalah suatu proses yang dinamis. Hal ini sesuai dengan asal kata aksistensi itu sendiri yakni *exsistere*, yang artinya keluar dari, melampaui,

[1] Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru* (Surabaya: Amelia, 2003), 368.
[2] Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 51.
[3] Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kakudan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan meengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, hal itu tergantung pada kemampuan dalam meengaktualisasikan potensi-potensinya.[4]

Jadi respon masyarakat terhadap eksistensi Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon terbagi menjadi beberapa kalangan diantarannya yakni:

A. Respon dari Tokoh Masyarakat

1. Aba Fathoni

Aba fathoni merupakan tokoh masyarakat ikut berperan dalan pendirian dan perintisan pondok. Beliau merespon akan eksistensi Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon sangat baik, sebab dengan adanya pondok yang berbasis Aswaja maka akan dapat meneruskan ulama'-ulama' terdahulu.

Untuk perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon dulu pada tahun 1995 hanya 3 gedung yang dibangun yakni rumah pak kyai, gedung aula, dan sekolah Madrasah Aliyah Al-Furqon. Kemudian seiring berjalannyawaktu perkembangan sekarang melaju sangat pesat dengan berdirinya banyak gedung yang dibangun dan banyaknya lembaga-lembaga yang dinaungi. Berkembangnya Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon pun sesuai dengan faham Ahlussunnah Wal Jama'ah.

[4] Zainal Abidin, Analisis *Eksistensial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manfaat yang didapatkan oleh masyarakat setempat banyak sekali yakni dengan adanya majlis ta'lim masyarakat banyak menambah ilmu agama islam, banyak masyarakat setempat yang tidak mampu, fakir miskin yang dibantu dalam bidang pendidikan dan lain-lain.

Saran beliau untuk perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon yakni semoga lancar dalam segala urusan baik dalam sarana dan prasarananya sampai *Ilayaumil Qiyamah* untuk menyebarkan agama Islam.[5]

2. Aba Rofiq

Aba Rofiq adalah seorang sesepuh masyarakat atau tokoh masyarakat ddi desa Nanom. Beliau juga mengajar di Yayasan Pondok Pesantren Al-Fuqon setiap setelah shubuh. Beliau merespon akan eksistensi pondok sangatlah bagus sebab banyak memberikan kebaikannya daripada madhoratnya.

Perkembangan Yayasan Pondok Peesantren Al-Furqon dulu hingga sekarang sangat baik sebab manajemen yang dikelolah pondok sangatlah terstruktur dan berjalan secara berkesinambungan. Dulu karena keteerbatasan tenaga pendidik maka pondok merekrut guru dari berbagai pondok seperti Mambaus Sholihin, sekarang tidaklah jauh berbeda namun guru yang direkrut tidaklah dari pondok pesantren saja meelainkan dari banyak instansi.

[5] Fathoni, *Wawancara*, Gresik, 05 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manfaat yang didapatkan yakni banyak kebaikannya intinya adalah banyak kalangan muda yang mampu dalam menyiarkan agama Islam.[6]

B. Respon dari Kalangan Pemerintahan

1. Mas'ud (Kepala Desa)

Bapak mas'ud adalah seorang kepala desa periode 2011-2017 dan periode 2018-2023. Beliau lahir di desa Wedoroanom tanggal 10 Juli 1971.

Bapak Mas'ud merespon akan eksistensi Pondok Pesantren Al-Furqon sesuai dengan pendapat banyak masyarakat ada pro dan kontranya. Pronya dalam hal keberadaannya yakni masyarakat banyak yang menghormati dan menghormati akan keberadaanya dalam mengembangakan banyak lembaga pendidikan maupun dengan kegiatan-kegiatan lainnya. Kemudian untuk kontranya menurut beliau banyak masyarakat yang merasa tersaingi akan adanya pondok pesantren tersebut apalagi yang sebelumnya sudah berdiri banyak pondok pesantren dan lembaga pendidikan di Desa Wedoroanom.

Perkembangan Pondok Pesantren Al-Furqon yang beliau ketauhi dulunya dalam hal infrastruktur hanya satu gedung saja dan kegitannya pun masih sedikit namun sekarang perkembangan zaman semakin maju begitu pula dengan peerkembangan pondok pesantren yang melaju sangat pesat dari infrastruktur, pendidikan, sosial dan lain-lain.

[6] Rofiq, *Wawancara*, Gresik, 30 April 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Manfaat yang di dapat masyarakat akan keberadaan Pondok Pesantren Al-Furqon yakni masyarakat desa Wedoroanom jika berkeinginan untuk melanjutkan sekolah ke jengjang SMA enjadi dekat, kemudian banyak masyarakat tidak mampu, fakir miskin, yatim dan piatu dibantu dalam hal pendidikan dan sosialnya.[7]

2. Salamun (Mudin/ bagian kesejahteraan)

Bapak salamun merupakan bagian kesejahteraan di balai desa. Beliau merespon keberadaan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon sangatlah bagus dalam mencetak generasi muda zaman sekarang.

Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon dulu bangunannya hanya satu gedung dan itu dipergunakan untuk aula dan untuk pembelajaran MMI di adakan di musholah KH Bashori Abdurrahim. Selanjutnya pada tahun 1996-2000 dibangun gedung tingkat 2 untuk asrama putri, pondasi untuk gedung smp, musholah di dalam pondok. Dalam hal pendidikan dulu hanyalah mengaji al-quran dan beberapa kitab dasar dan sudah ada tahfidz juz 30 atau metode tradisional, selanjutnya untuk ustad dan ustadzahnya mendatangkan dari luar seperti mambaus sholihin, pasuruan dan lain-lain. Dalam bidang sosial dulu santri disuruh untuk silaturrahim ke masjid-masjid. Kemudian dengan banyaknya donatur dan kegigihan kyai dalam mencari donatur maka perkembangannya sekarang melaju sangatlah

[7] Mas'ud, *Wawancara*, Gresik, 29 Juni 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesat baik dalam hal pendidikan sudah mengunakan metode *Tajassus*[8], bidang sosial sekarang santri di perkenankan untuk membersihkan beberapa musholah yang ada di desa setempat dan setiap tahunnya pondok mengadakan PPL ke beberapa pondok dan sekolah. Kemudian setiap tahunnya pondok mengadakan santunan untuk anak yatim dan fakir miskin. Karena banyaknya lembaga pendidikan, sosial, dan dakwah yang dinaungi Pondok Pesantren Al-Furqon dijuluki pondok pesantren terbesar se-Gresik Selatan.

Manfaat yang di dapatkan masyarakat akan keberadaan Pondok Pesantren Al-Furqon yakni masyarakat bisa menambah ilmu agama di majlis ta'lim laki-laki mapun perempuan, banyak masyarakat fakir miskin dan yatim maupun piatu yang terbantu dalam hal pendidikan.[9]

3. Adim (RT: 12)

Ustad Adim merupakan ketua RT 12 Nanom. Beliau lahir pada tanggal 2 ktober 1972. Responnya akan keberadaan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon sangatlah baik meskipun awal pendiriannya sempat ada konflik antara pihak pendiri dengan masyarakat dan beberapa pondok di desa setempat yang tidak suka akan pendirian Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon namun tujuan mereka tetap sama yakni *fastabiqul khairath* berlomba-lomba dalam kebaikan.

[8] Dalam kamus liteeratur bahasa arab yakni kamus Lisan Al-'Arab karangan imam ibnu mansur, tajassus adalah "bahatsa 'anhu wa fahasha" yaitu mencari berita atau menyelidikinya. Tajassus, " larangan tajassus mencari-cari kesalahan orang laain". Dalam www.muslim.or.id. (21 Juni 2019)
[9] Salamun, *Wawancara*, Gresik, 14 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan pondok pesantren dulu hanyalah berupa beberapa gedung kegiatannyapun masih berupa pengajaran al-quran dan kitab namun pada tahun 1995 barulah ada sekolah formal mulai dari situlah perkembangannya melaju sangatlah pesat dari pembangunan banyak gedung untuk lembaga pendidikan, panti asuhan dan lain-lain.[10]

Keberadaan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon memberikan banyak sekali manfaat diantarannyaa keberhasilan pondok dalam mencetak santri untuk masuk ke jenjang perguruan tinggi, mengangkat derajat orang yang tidak mampu di desa wedoroanom, dan lain-lain.

4. Ainul Fuad (RW: 04)

Pak Ainul Fuad merupakan ketua RW 04 desa Nanom. Beliau dulunya adalah seorang tokoh pemuda atau berkecimpung di keanggotaan karang taruna. Beliau merespon akan eksistensi Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon dulu menolak atau tidak mendukung akan pendirian pondok dikarenakan faham di anut namun seiring waktu berjalan maka banyaklah pendekatan dari saudara Kh Mashuri akan tujuan dan faham yang dianut mereka bukanlah faham yang menyimpang dari Ahlussunnah Wal Jama'ah maka beliau, tokoh masyarakat, masyarakat setempat setuju dan mendukung akan pendirian dan perkembangan pondok pesantren tersebut.

[10] Adim, *Wawancara*, Gresik, 04 Mei 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perkembangan pondok pesantren al-furqon dulunya hanyalah beberapa gedung namun pada tahun 2010 yakni setelah tidak adanya penolakan dari masyarakat maka perkembangan ponddok tersebut melaju dengan sangat pesat dari hal infrastruktur; sosial yang selalu menyantuni anak yatim, mengelolah panti asuhan; dan dalam hal agama mereka mengadakan majlis ta'lim yang sangat bermanfaat sekali bagi masyarakat akan penambahan ilmu agama islam.

Manfaat yang diperoleh masyarakat akan pendirian Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon yakni dapat membantu orang tua yang tidak mampu menyekolahkan anak-anak mereka untuk bersekolah, memberikan dampak positif bagi ekonomi masyarakat setempat, kemudian dalam hal keagamaan sangatlah membantu dalam mencetak masyarakat akan faham agama Islam.[11]

C. Respon dari Masyarakat Setempat

1. Bu Mar'ah (Penjual didaerah setempat)

Bu Mar'ah adalah seorang penjual atau pemilik warung yang letaknya di samping Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon. Beliau merespon akan eksistensi pondok positif dan negatif. Positifnya yakni Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon berdiri mempunyai banyak kelebihan dulu desa nanom hanya ada lulusan smp saja sebab banyak lembaga pendidikan di desa tersebut mendirikan lembaga pendidikan hanya sampai SMP, namun dengan keberadaan Pondok Pesantren Al-

[11] Ainul Fuad, *Wawancara*, Gresik, 04 Mei 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Furqon yang mendirikan sebuh lembaga pendidikan tingkat SMA maka anak-anak yang ingin melanjutkan ke jengang SMA dapat menempuhnya dengan jarak dekat.

Perkembangan Yayasan Pondok pesantren Al-Furqon yang beliau ketauhi hanya terdapat beberapa gedung saja. Namun seiring berkembangnya zaman perkembangan sekarang baik dalam hal pendidikaan, sosial, ekonomi, dakwah sudah berkembang sangat pesat.

Manfaat yang di dapat akan eksistensi Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon yakni terdapat positif dan negatifnya. Positifnya yakni banyak dari kalangan yang tidak mampu, yatim piatu dibantu dalam hal pendidikannya, kemudiaan beliau juga terbantu akan bidang perekonomiannya semakin banyak yang membeli. Namun negatifnya yakni sejak keberadaan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon di Desa Nanom jalan beberapa banyak yang rusak terutama di sekitar kalangan pondok pesantren.[12]

2. Salsa (murid kelas SMA)

Salsa adalah siswa SMA Al-Furqon. ia merespon akan eksistensi Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon sangatlah baik.

Perkembangan pondok pesantren yang ia ketauhi yakni banyak kemajuannya baik dalam hal pendidikan dan ekonomi. Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon sangatlah menguntungkan sebab ia dapat menambah banyak wawasan baik dalam hal agama dan umum

[12] Mar'ah, *Wawancara*, Gresik, 05 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian pendidikannyapun bagus sebab tidak hanya fokus dalam pendidikan umum saja melainkan pendidikan agamapun di masukkan dalam kurikilum.

Manfaat yang didapat oleh masyarakat akan eksisteensi pondok pesantren al-furqon yakni penambahan wawasan akan agama islam, masyarakat sekitar menjadi lebih sopan dalam berprilaku dan lain-lain.[13]

D. Respon dari Alumni

1. Mahmudah

Mahmudah adalah alumni Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon tahun 2008, dia merespon akan eksstensi pondok sangat baik.

Perkembangan pondok pada tahun 2008 sudah terdapat 5 gedung yakni aula, rumah pengasuh, mushollah, gudung sma, gedung smp. Gedung sma masih di depan pada tahun 2010 berpindah ke belakang .kemudian terdapat gedung smp 2 lantai namun belum sempurna. Namun perkembangan Pondok Pesantren Sekarang sangatlah bagus dari hal infrastruktur yang terus bertambah, bidang sosial yang sering menyantuni anak yatim dan lain-lain.

Manfaat yang di dapat masyarakat akan eksistensi pondok yakni masyarakat sangat terbantu dalam hal penambahan ilmu agama, pendidikan dan ekonomi.[14]

[13] Salsa, *Wawancara*, Gresik, 05 Maret 2019.
[14] Mahmudah, *Wawancara*, Gresik, 14 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasbi

Hasbi adalah alumni Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon tahun 2011, dia merespon akan eksistensi pondok sangatlah baik sebab dengan adanya pondok tersebut banyak masyarakat yang terbantu akan perekonomian dan pendidikannya.

Perkembangan pondok pesantren pada masa dia mondok sudah cukup baik dulu pada tahun 2011 masih ada gedung abdurrahim saja yang terletak di sebelah selatan namun seiring berjalannya waktu berkembang gedung yang berada di sebelah selatan kemudian lembaga pendidikan yang lengkap baik mulai KB sampai SMK. Selanjutnya dibangun pula cabang Pondok Pesantren Al-Furqon 2 yang terletak di Kota Baru Driyorejo yang fokus digunakan untuk program tahfidz Qur'an. Begitu pula dengan perkembangan sosialnya yakni Pondok Pesantren Al-Furqon telah memiliki lima panti Asuhan. Untuk perkembangan santri pada tahun dia hanyalah berjumlah 170.an untuk yang bermukim dan sekarang sudah mencapai 300.an santri yang mukim di asrama itupun belum santri yang non mukim di asrama.

Manfaat yang di dapat masyarakat akan adanya pondok yakni masyarakat sangat terbantu dalam bidang pendidikan yang dulu banyak lulusan smp namun dengan adanya lembaga pendidikan sma yang di kelolah pondok maka sekarang banyak masyarakat yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lulusan sma maupun smk dan ekonomi sebab pondok menyediakan layanan peminjaman modal usaha.[15]

Dalam teori *The Challenge and Respons* oleh Arnold J. Toynbee yang menggambarkan tentang tantanggan dan jawaban antara manusia dan alam sekitarnya. Pertumbuhan dan perkembangan suatu kebudayaan digerakkan oleh kalangan minoritas dan kalangan mayoritas mengikuti kebudayaan tersebut.[16] Dimana ketika terdapat suatu masalah yang dihadapi, maka timbullah suatu jawaban untuk mengatasi masalah tersebut. Dari beberapa wawancara yang dilakukaan oleh penulis, maka penulis dapat menyimpulkan akan teori *Challenge and Respon* dengan penelitian yang saya teliti bahwa dari semua kalangan banyak merespon akan eksistensi Pondok Pesantren Al-Furqon sangatlah bagus dan banyak sekali respon yang positif namun awalnya terdapat konflik dalam keberadaannya. Selanjutnya untuk perkembangannya dulu memang masih berdiri beberapa gedung saja dan kegiatan santripun masih minim namun seiring berkembangnya zaman perkembangan Pondok Pesantren Al-Furqon melaju dengaan sangat pesat baik dalam hal infrastruktur, pendidikan, sosial, dakwa, dan ekonomi. Kemudian manfaat yang didapat oleh masyarakat banyak sekali diantaranya yakni banyak masyarakat fakir miskin, yatim piatu terbantu dalam hal pendidikan dan sosial.

[15] Hasbi, *Wawancara*, Gresik, 23 Juni 2019.
[16] Hasbullah dan Supriyadi, *Filsafat Sejarah*, 71.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Sejarah Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon (1993-2019) dari bab satu hingga terakhir, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Yayasan Pondok Pesatren Al-Furqon didirikan pada tanggal 01 Juli 1993 oleh KH Mashuri Abdurrahim dan dirintis oleh beberapa tokoh diantarannya KH Bashori Abdurrahim, KH Muhamad Ilyas, Ir. Sayuti Soekamdi dan lain-lain. Cikal bakal berdirinya yayasan pondok al-furqon yakni berawal dari surau kecil yang didirikan oleh KH Bashori Abdurrahim dan keinginan KH Mashuri Abdurrahim mendirikan sebuah pondok pesantren untuk mendarmabaktikan ilmunya sewaktu mondok di Pondok Pesantren Bahauddin Sepanjang Sidoarjo.
2. Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon cukup pesat, Dalam infrastruktur awal pendirian hanya ada satu gedung yang digunakan untuk asrama putri dan aula kemudian seiring berkembanganya zaman dan banyaknya dana yang dikumpulkan maka dalam hal infrastruktur bertambah banyak.Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon mempunyai tiga lembaga meliputi lembaga pendidikan, lembaga sosial dan lembaga dakwah. Lembaga pendidikan terdapat formal dan non formal, untuk pendidikan formal Pondok Pesantren memiliki enam jenjang pendidikan formal yakni KB-TK Al-Furqon 1 &2, SD Al-Furqon

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1&2, SMP Al-Furqon, SMP Unggulan Al-Furqon, SMA Al-Furqon, SMK Al-Furqon dan Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Furqon. Sedangkan untuk pendidikan non formal ada Madrasatul Mu'allimin Al-Islamiyah (MMI). Lembaga sosial terdapat Yayasan Baitul Maal Al-Furqon, 5 Panti Asuhan yakni Panti Asuhan Beabdurrahim, Panti Asuhan El-Hidayati, Panti Asuhan De Abu Bakar, Panti Asuhan SaSukamdi, Panti Asuhan Ar Rohyati. Lembaga dakwah terdapat majlis ta'lim laki-laki dan perempuan selanjutnya juga ada solidaritas santri alumni Pondok Pesantren Al-Furqon (SIMPATIQ).

3. Respon masyarakat akan eksistensi Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon terbagi menjadi beberapa kelompok diantarannya tokoh masyarakat, pemerintahan, masyarakat setempat dan alumni. Respon masyarakat ada positif dan negatinya. Respon tersebut timbul dikarenakan adanya interaksi antara pihak Yayasan dan masyarakat. Respon masyarakat yang positif diantarannya masyarakat tidak mampu, fakir miskin, yatim piatu dibantu dalam hal pendidikan dan sosialnya. Sedangkan untuk negatifnya yakni banyak masyarakat yang merasa tersaingi akan adanya pondok pesantren tersebut apalagi yang sebelumnya sudah berdiri banyak pondok pesantren dan lembaga pendidikan di Desa Wedoroanom.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai Sejarah Perkembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon di Wedoroanom Driyorejo Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini penulis ingin menyampaikan sarran sebagai berikut:

1. Secara akademik, penelitian skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, karena terhalang waktu dan juga terbatasnya kemampuan penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis berharap agar penelitian dengan judul ini dapat ditindak lanjuti secara lebih komperhensif sebagi menambah kesempurnaan dari hasil penelitian ini.
2. Secara kelembagaan, setelah melakukan penelitian di Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon, ternyata banyak sekali yang perlu dibenahi diantarannya yakni keberadaan arsip penting mengenai semua hal yang beerhubungan dengan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon. Hal ini diharapkan dapat meemberikan keemudahan kepada peneliti berikutnya, sehingga dalam merekontruksi sejarahnya dapat dicatat dengan baik, dan semoga Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon menjadi yayasan yang amanah, para santri dan siswa bermanfaat bagi nusa dan bangsa dan keluarga Yayasan Pondok Pesantren al-Furqon.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Abidin, Zainal. *Analisis Eksistensial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Anwar, Dessy. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*. Surabaya: Amelia, 2003.

Arifin, H.M. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Aziz, Moh.Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2009.

Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3S, 1994.

Djaelani, Abd Qodir. *Peran Ulama dan Santri: dalam Perjuangan Politik Islam di Indonesia*. Surabaya: Bina Ilmu, 1994.

Gettschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Terj Nugroho Notosusanto. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1986.

Hasbullah, Moeflih dan Dedi Supriyadi. *Filsafat Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.

Kartodirjo, Sartono. *Pendekatan Sossial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993)

Martono, Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Musdalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999.

Nasir, M Ridlwan. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Notosusanto, Nugroho. *Norma-Norma Dasar Penelitian dan Penulisan Sejarah*. Jakarta: Pertahanan dan Keamanan Pers, 1992.

Qomar, Mujamil. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi*. Jakarta: Erlangga, 2005.

Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugono, Dendy et al. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Turmudi, Endang. *Perselingkuhan Kyai dan Kekuasaan*. Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara, 2004.

Voll, John Obert. *Politik Islam: Kelangsungan dan Perubahan di Dunia Modern*. Terj Ajat Sudrajat. Yogyakarta: Titian Ilahi Pers, 1997.

Yatim, Badri. *Historiografi Islam*. Jakarta: Logos, 1995.

Zulaicha, Lilik. *Laporan Peneltian Metodologi Sejarah I*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2005.

Dokumen:

Brosur Pondok Pesantren Al-Furqon tahun 2019.

Brosur SD Al-Furqon tahun 2019.

Brosur SMA Al-Furqon tahun 2019.

Brosur SMP Al-Furqon tahun 2019.

Brosur SMP Unggulan Al-Furqon tahun 2019.

Ijin Operasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al-Furqon 2 Nomor: 503.2.19/19/437.74/2017, Tanggal 06 April 2017.

Ijin Operasional Sekolah Menengah Pertama Unggulan Al-Furqon Nomor: 503.2.18/52/437.74/2017, Tanggal 22 Desember 2017.

Ijin Operasional SMK Al-Furqon Nomor: 421.5/3339.7/101.3/2017, Tanggal 02 Juni 2017.

Majalah PP Al-Furqon Edisi Januari 2019.

Nomor Statistik Sekolah (NSS) 304050101051 SMA Al-Furqon, Tanggal 29 November 1995.

Piagam izin operasional Diniyah/TPA/TPQ Ponpes Al-Furqon No. 451/1149/403.53/2005, Tanggal 01 September 2005.

Piagam izin operasional Pondok Pesantren Al-Furqon Nomor: Kd.13.25/6/PP.00.7/144/SK/2013, Tanggal 04 April 2013.

Piagam Nomor Data Sekolah SMA Al-Furqon, Tanggal 28 Mei 1996.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sertifikat Akreditiasi SMA Al-Furqon, Tanggal 25 Oktober 2016.

Sertifikat Akreditiasi SMP Al-Furqon, Tanggal 27 Oktober 2015.

Sertifikat Badan Pertahanan Nasional Hak Milik No. 2692 Desa Petiken Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik.

Sertifikat Nomor Identitas Sekolah (NIS) 300360 SMA Al-Furqon Nomor: 050/2615/403.53/2004.

Sertifikat Nomor Identitas Sekolah (NIS) No. 050/2615/40.1.53/2004 SMA Al-Furqon, Tanggal 01 September 2004.

Sertifikat Nomor Pokok Seekolah Nasional 20500660 SMA Al-Furqon, Tanggal 1 September 2018.

SK Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I No. AHU 305.AH.02.01 Tahun 2009 pada tanggal 31 Juli 2009. Tentang Pendirian Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik.

SK Pendirian Yayasan Ar Rohyati Pondok Pesantren Al-Furqon Nomor: AHU-306.AH.02.01 TH.2009, Tanggal 31 Juli 2009.

Surat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penetapan Nomor Statistik Sekolah (NSS) SMA Al-Furqon Driyorejo Gresik 304050101051, Tanggal 23 November 1995.

Surat izin operasional SMK Al-Furqon Driyorejo Nomor: 188.4/3079.7/101.3/2017, Tanggal 19 Mei 2017.

Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-5057.AH.01.04.Tahun 2011. Tentang pengesahan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik.

Skripsi:

Chusnan Nahrawi " Peran Pondok Pesantren dalam Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik". Skripsi STAI Ar-Rosyid Surabaya, 2015.

Siti Fatimah " Peran Lembaga Madrasatul Mu'allimin Al-Islami (MMI) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Baca Al-Qur'an Santri Kelas 'Ulya Pondo Pesantren Al-Furqon Wedoroanom Driyorejo Gresik". Skripsi STAI Ar-Rosyid Surabaya, 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara:

Aba Fathoni. Wawancara. Tokoh Masyarakat Desa Wedoroanom. Gresik, o5 Maret 2019.

Aba Rofiq. Wawancara. Tokoh Masyarakat Desa Wedoroanom. Gresik. 30 April 2019.

Adim. Wawancara. Ketua Majlis Ta'lim laki-laki dan RT 12 Desa Wedoroanom. Gresik, 04 Mei 2019.

Ainul Fuad. Wawancara. RW 04 Desa Wedoroanom. Gresik, 04 Mei 2019.

Alfeyatus Sa'adah. Wawancara. Sekertaris SMA Al-Furqon. Gresik, 05 Maret 2019.

Bu Mar'ah. Wawancara. Masyarakat Desa Wedoroanom. Gresik, 05 Maret 2019.

Devi. Wawancara. Sekertaris SMP Unggulan Al-Furqon. Gresik, 14 Februari 2019.

Habibullah. Wawancara. Ketua Panti Asuhan El-Hidayati. Gresik, 13 Februari 2019.

Hasbi. Wawancara. Alumni Pondok Pesantren Al-Furqon. Gresik, 23 Juni 2019.

Husnul Wafa. Wawancara. Kepala Sekolah SD Al-Furqon 2 dan Kepala Madrasah Mu'allimin Al-Islamiyah (MMI). Gresik, 28 Mei 2019.

Imroatun Nafi'ah. Wawancara. TU SMK Al-Furqon. Gresik, 14 Februari 2019.

Mahmudah. Wawancara. Alumni Pondok Pesantren Al-Furqon. Gresik, 14 Maret 2019.

Mas'ud. Wawancara. Kepala Desa Wedoroanom. Gresik, 29 Juni 2019.

Mashuri Abduerrahim. Wawancara. Pendiri dan Pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon. Gresik, 25 Februari 2019.

Muhammad Ilyas. Wawancara. Kakak Kandung KH Mashuri Abdurrahim. Gresik, 02 Mei 2019.

Nasikhul Afi. Wawancara. Ketua Panti Beabdurrahim. Gresik, 08 Februari 2019.

Nur Fadhilah. Wawancara. Kepala Sekolah KB-TK Al-Furqon 1. Gresik, 15 Februari 2019.

Rachimah. Wawancara. Kepala Sekolah KB-TK Al-Furqon 2. Gresik, 14 Februari 2019.

Salamun. Wawancara. Mudin Desa Wedoroanom. Gresik, 14 Maret 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salsa. Wawancara. Masyarakat Desa Wedoroanom. Gresik, 05 Maret 2019.

Suherman. Wawancara. Ketua Panti Asuhan Sasukamdi.Gresik, 20 Februari 2019.

Suparno. Wawancara. Sekertaris Panti Asuhan Ar Rohyati. Surabaya, 24 Februari 2019.

Suryanto. Wawancara. Kepala Sekolah SMA Al-Furqon dan Ketua Panti Asuhan De Abu Bakar. Gresik, 02 Februari 2019.

Syaifuddin Yahya. Wawancara. Sekertaris Yayasan Pondok Pesanten Al-Furqon. Gresik, 14 Februari 2019.

Ustadza Ida. Wawancara. Ketua Majlis Ta'lim Perempuan. Gresik, 04 Maret 2019.

Zainal Abidin. Wawancara. Bendaahara Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon. Gresik, 14 Februari 2019.

Internet:

Diktis, "Mengapa Kelas Jauh Harus Dilarang?", dalam Diktis.Kemenag.go.id (29 Juli 2019).

Kabupaten Gresik. "Profil Desa". Dalam www.gresikkab.go.id (01 Maret 2019).

Magister Manajemen. "Magister Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekomika". Dalam www.magistermanajemen.ubaya.ac.id (04 Maret 2019).

Tajassus. "Larangan Tajassus mencari-cari kesalahan orang lain". Dalam www.muslim.or.id (21 Juni 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id